



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF MELALUI PROGRAM PASAMAN SEJAHTERA DI BAZNAS KABUPATEN PASAMAN**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Hukum (S.H) Fakultas Syariah dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**SISI ADE LINDA**  
**NIM. 11722200468**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)**  
**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**

**1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul **“Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Efektivitas Program Pasaman Sejahtera Dalam Pentasyarufan Zakat Produktif Di BAZNAS Kabupaten Pasaman”** yang ditulis oleh:

Nama : Sisi Ade Linda

NIM : 11722200468

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Januari 2021

Pembimbing Skripsi

**Dr.H. Maghfirah, M.A.**

**NIP. 197410252003121**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Efektivitas Pendistribusian Zakat Produktif Melalui Program Pasaman Sejahtera di Baznas Kabupaten Pasaman”, yang ditulis oleh:

Nama : Sisi Ade Linda  
NIM : 11722200468  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 25 Maret 2021  
Waktu : 13.00 WIB  
Tempat : Ruang Peradilan Semu Fakultas Syariah dan Hukum  
Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

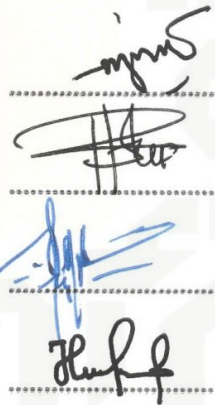
Pekanbaru 16 April 2021  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**H. Rahman Alwi, M.Ag**

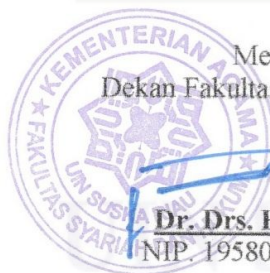
Sekretaris  
**Rozi Andriani, ME. Sy**

Penguji I  
**Dr. Sofia Hardani, M.Ag.**

Penguji II  
**Dr. Hj. Hertina, M.Pd**



Mengetahui :  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.**  
NIP. 19580712 1986031 005





## ABSTRAK

### **Sisi Ade Linda, (2021): Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap Efektivitas Pendistribusian Zakat Produktif Melalui Program Pasaman Sejahtera Baznas Pasaman**

Zakat merupakan kewajiban yang harus ditunaikan oleh setiap muslim dan merupakan salah satu pilar dalam Islam. Salah satu fungsinya adalah untuk mengentaskan kemiskinan. Untuk mewujudkan fungsi zakat yang baik maka dibentuklah Badan pengurus zakat yang dinamakan dengan Badan Amil Zakat (BAZ) Nasional yang ditempatkan di setiap provinsi bahkan kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pasaman adalah salah satu pengelola zakat yang berada di Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat. Bahkan, saat ini BAZ Nasional Pasaman telah menjalankan program zakat produktif yang dituangkan ke dalam ide program Pasaman Sejahtera. Masalah yang diteliti adalah bagaimana pendistribusian zakat produktif melalui program Pasaman sejahtera serta bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap efektivitas pendistribusian zakat produktif melalui program pasaman sejahtera di Baznas Pasaman.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yang berlokasi di Badan Amil Zakat (BAZ) Nasional Kabupaten Pasaman. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 104 orang, dan sampelnya dipilih sebanyak 54 orang dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, angket dan wawancara serta dokumentasi. Metode analisis yang di gunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dimana menghasilkan data deskriptif untuk menggambarkan suatu keadaan yang berjalan pada saat penelitian dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan program Pasaman Sejahtera di BAZ Nasional Pasaman dilaksanakan dengan memberikan modal usaha kepada para mustahiq dengan kisaran Rp.500.000-2.500.000. Hal ini bertujuan untuk meniptakan kesejahteraan masyarakat serta bisa mengubah *mustahiq* menjadi *muzakki*. Namun tujuan tersebut secara realita belum terbukti. Hal tersebut ditunjukkan dengan tidak terpenuhinya tujuan dari pelaksanaan program itu sendiri. Selain itu, terdapatnya data yang menyatakan adanya ketidaktransparanan dana saat pembagian zakat produktif tersebut kepada *mustahiq*, dimana ada sebagian dana yang tidak tersalur ke tangan *mustahiq*. Ini menunjukkan bahwasanya BAZ Nasional belum meelaksanakan tugasnya secara efektif dan maksimal. Menurut tinjauann fiqh muamalah pendistribusian zakat produktif pada Program Pasaman Sejahtera telah memenuhi syarat dan rukun yang ada. Namun, dalam pelaksanaanya masih terdapat kekurangan-kekurangan, seperti adanya unsur ketidakjelasan (*gharar*) yaitu tidak sampainya dana zakat kepada beberapa *mustahiq*.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Vokal (a) panjang = Ā	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = Ī	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = ū	misalnya	دون	menjadi	dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftrong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftrong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayun

### C. Ta' marbūthah (ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

### D. Kata sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
- Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

**“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula”**

**QS. Al-Zalzalah:7-8**

**“Hiduplah dengan cara bagaimana kamu ingin hidup, maka kamu tidak akan menyesalinya”**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin

Setelah sekian purnama yang cukup berat, kupersembahkan karyaku ini untuk:

Kedua orang tua, Ibu dan Ayahku yang terkasih

Adik-Adikku tersayang

Serta untuk kalian seluruh sahabatku tercinta,

Keluarga Besar Angkatan Hukum Ekonomi Syariah 2017

Terkhusus kepada sahabatku yang selalu ada saat aku susah maupun senang, Septia Yulandari, Nurhidayah Ulfa dan Miftah Huljannah, serta sahabat-sahabat lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Terimakasih kuucapkan atas doa, bimbingan, semangat serta motivasi-motivasi yang telah kalian berikan. Tanpa kalian semua aku bukanlah siapa-siapa.

Sekali lagi saya ucapkan terimakasih dan sampai bertemu lagi di titik terbaik menurut takdir.





## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh.*

Segala Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap Efektivitas Pendistribusian Pentasyarufan Zakat Produktif Melalui Program Pasaman Sejahtera di Baznas Pasaman”**. Shalawat beserta salam tak bosan penulis ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Dalam pembuatan skripsi ini banyak menghadapi kendala-kendala, namun dengan keridhoan Allah SWT serta restu dan do’a dari orangtua penulis maupun motivasidari semua pihak, maka penulis dapat menyelesaikannya. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan do’a dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu melalui karya ilmiah ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Kepada seluruh keluarga besar penulis yaitu, Ayahanda Terhebat Zainal, serta Ibunda Tercinta Ijet Wati, Adik Laki-Laki satu-satunya Rendi Bragi dan dua Adik Perempuan penulis Hasna sasabila dan si bungsu Aulia Ramadhani yang selalu memberi dukungan baik moril maupun materil, sehingga mampu menguatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Bapak Dr. Heri Sunandar, M.CI sebagai wakil dekan I, bapak Dr. Wahidin, M.Ag sebagai wakil dekan II, bapak Dr. Maghfirah, M. A sebagai wakil dekan III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Drs. Zainal Arifin., MA, Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra.Nurlaili., M.Si Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Maghfirah, M. A, selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah membantu serta membimbing penulis dengan baik dalam penyelesaian tugas akhir ini.
7. Bapak Henrizal hadi, Lc., M.A. selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing memotivasi serta mengarahkan penulis selama menjalani pendidikan di bangku kuliah.
8. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berharga sebagai pedoman hidup di masa yang akan datang.
9. Pegawai Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pasaman yang menerima kedatangan penulis dengan senang hati.
10. Pimpinan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan fasilitas untuk mempermudah penulis dalam mencari referensi.
11. Kepada para senior maupun junior penulis di jurusan Hukum Ekonomi Syariah terutama para rekan satu tim dalam ruang lingkup Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang secara tidak langsung juga mendukung penulis selama dalam masa perkuliahan.
12. Kepada keluarga Hukum Ekonomi syariah A yang selalu menjadi teman bagi penulis selama perkuliahan.
13. Rekan-rekan seperjuangan jurusan Hukum Ekonomi Syariah A dan B angkatan 2017, teman-teman KKN semuanya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, Terimakasih atas bantuan yang tidak pernah penulis lupakan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran serta masukan-masukan yang mendukung dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini akan diterima dengan senang hati. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Pekanbaru, 25 Januari 2021

Penulis,

**SISI ADE LINDA**

**NIM: 11722200468**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	ii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II     GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Singkat dan Perkembangan Badan Amil Zakat Nasional Pasaman .....	16
B. Letak Geografis Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pasaman.....	21
C. Dasar Hukum Pembentukan Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pasaman.....	23
D. Struktur Organisasi, Fungsi, Serta Tugas Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pasaman .....	25
E. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pasaman .....	26
F. Program-Program Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pasaman dalam Mewujudkan Visi dan Misi Kelembagaan .....	27





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>	
	A. Pengertian Zakat Produktif.....	32
	B. Dasar Hukum Zakat Produktif .....	36
	C. Rukun dan Syarat Zakat Produktif .....	40
	D. Macam Macam Zakat Produktif.....	41
	E. Sejarah singkat Pensyariaan Zakat.....	43
	F. Macam-Macam Zakat .....	44
	G. Orang-Orang Yang Berhak Menerima Zakat.....	49
	H. Pemungutan Dan Pentasyarufan Zakat Oleh Lembaga Zakat.....	53
	I. Tujuan Dan Hikmah Disyariatkan Zakat .....	56
	J. Efektivitas Zakat .....	57
<b>BAB IV</b>	<b>EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF MELALUI PROGRAM PASAMAN SEJAHTERA DI BAZNAS KABUPATEN PASAMAN.</b>	
	A. Pendistribusian Zakat Produktif melalui Program Pasaman Sejahtera di Baznas Pasaman .....	61
	B. Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap Efektivitas Pendistribusian Zakat Produktif Melalui Program Pasaman Sejahtera di Baznas Pasaman.....	70
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	76
	B. Saran.....	77
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Populasi dan sampel .....	11
Table IV.1	Jenis Bantuan Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Pasaman.....	63
Tabel IV.2	Jika boleh memilih mana yang Bapak/Ibu/saudara/I inginkan? .....	66
Table IV.3	Jumlah Bantuaan Zakat .....	67
Tabel IV.4	Apa yang Bapak/Ibu/Saudari lakukan terhadap uang tersebut?.....	69

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Peta Kabupaten Pasaman.....	22
-------------	-----------------------------	----





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT telah menciptakan manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, sesuai dengan pernyataan seorang filsuf Yunani, Aristoteles yang menyatakan bahwa manusia adalah *zoon politicon* yang mempunyai naluri untuk bergaul dengan manusia lainnya. Kenyataan tersebut membuat manusia saling bergantung antara satu dengan lainnya.<sup>1</sup> Tidak hanya itu, manusia juga dituntut untuk saling berbagi antarsesama. Islam mengajarkan umatnya untuk membantu orang-orang yang membutuhkan, baik secara materil maupun moril. Hal ini dibuktikan dengan salah satu tuntunan agama Islam untuk berbagi kepada orang-orang yang membutuhkan. Hal ini ditunjukkan dengan firman Allah SWT dalam surat Adz-Dzariyat (51): 19

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٩﴾

Artinya: “Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian”<sup>2</sup>

Syaikh Nawawi Al-Bantani menjelaskan bahwa kandungan ayat Adz-Dzariyat(59): 19 tersebut maupun ayat sebelum dan setelahnya adalah penjelasan tentang kriteria orang-orang yang bertakwa, yaitu:

<sup>1</sup> Mumtazinur, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, (Aceh: Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia, 2019), h. 40-41.

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), h. 521.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Mereka yang hanya mengumpulkan dan menggunakan harta untuk hal yang benar. Mereka memahami bahwa dalam harta mereka terdapat hak orang meminta-minta maupun orang yang kesulitan namun ia engga meminta sehingga disangka kaya. Mereka yang tidak meminta ini karena menjaga kehormatannya, namun sebenarnya tetap membutuhkan. Dengan memberikan harta kepada yang meminta maupun tidak, orang-orang yang bertakwa ini telah menyambung tali persaudaraan sekaligus menolong fakir dan miskin.*<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa bahwa pada harta seorang muslim ada hak orang lain. Ayat ini juga merupakan perintah bagi umat Islam untuk menyedekahkan hartanya ke jalan Allah. Adapun sedekah yang dimaksud adalah sedekah yang baik. Salah satu bentuk sedekah tersebut adalah zakat. Zakat merupakan bentuk *muamalah maliyah* (harta benda) yang sudah lama dikenal oleh masyarakat sejak dahulu. Hal ini tidak lain karena Allah SWT menciptakan manusia untuk mencintai kebaikan dan melakukannya sejak ia dilahirkan hingga hidup di tengah-tengah masyarakat. Zakat merupakan ajaran Islam yang menitik beratkan pada pemberdayaan dan perekonomian umat.

Dalam zakat terkandung nilai ibadah *maaliyah ijtimai'iyah*, yaitu berkaitan dengan ekonomi dan keuangan masyarakat,<sup>4</sup> yang memiliki posisi strategis dan menentukan bagi pembangunan kesejahteraan umat serta memiliki nilai-nilai keadilan sosial. Dengan demikian pengabdian kepada Allah SWT dan pengabdian sosial merupakan inti dari ibadah zakat. Pentingnya zakat dapat dilihat dari kenyataan bahwa zakat telah digolongkan

<sup>3</sup> Nawawi al-Bantani, *Marah Labid Li Kasyf M'n Al-Qur'an Al-Majid*, Juz 2, hl.325, dalam Yuli Andriansyah, *Menggunakan Konsep At-Turas Wa At-Tajdid Dalam Pemikiran Hassan Hanafi Untuk Mengatasi Kemiskinan Di Indonesia*, dalam *Ekonomi Islam*, Vol. XV., No.1., (2015), h. 174.

<sup>4</sup> Widi Nopiardo, *Zakat Sebaga Ibadah Maliyah Ijtimaiyah Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, Dalam *JURIS* Vol. 14., No. 2., (2015), h. 214.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

ke dalam pilar agama Islam. Zakat memiliki keistimewaan di berbagai bidang dan dapat diletakkan dalam berbagai hal. Selain sebagai poros dan pusat keuangan Islam, zakat juga sebagai pengaman sosial dan ekonomi.<sup>5</sup>

Secara bahasa, zakat berarti tumbuh, suci, dan berkah.<sup>6</sup> Sedangkan secara istilah zakat adalah sejumlah harta yang wajib dikeluarkan oleh umat Muslim untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerima, seperti fakir miskin dan semacamnya, sesuai dengan yang ditetapkan oleh syariah.

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa zakat merupakan kewajiban seorang muslim untuk mengeluarkan atau mendistribusikan sebagian hartanya yang telah mencapai *nishab* (batas minimal) dalam waktu tertentu. Hal ini bertujuan untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerima zakat guna menyucikan jiwa dan harta orang yang berzakat. Menunaikan zakat adalah bentuk syukur atas karunia yang diberikan Allah SWT yang dipergunakan sesuai aturan-Nya.

Selain wujud rasa syukur atas nikmat Allah SWT, zakat juga merupakan salah satu cara menanggulangi kemiskinan umat.<sup>7</sup> Namun seiring perkembangan zaman pada era kontemporer ini, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mengalami kemajuan dan perkembangan yang pesat. Sehingga dengan perkembangan zaman tersebut, pemikiran akan pengelolaan zakat harus senada dengan perkembangan yang terjadi. Untuk menjawab tantangan

<sup>5</sup> Muhammad Ridwan Mas'ud, *Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), h. 28-29.

<sup>6</sup> Sayid Sabiq, *Fikih Sunnah alih bahasa oleh Mahyuddin Syaf*, (Bandung: Al-Ma'rif, 1997), h. 5.

<sup>7</sup> Siti Aminah Chaniago, *Pemberdayaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan*, Dalam *Syariah Dan Ekonomi Islam*, Vol. 13., No. 1., (2015), h. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tersebut maka muncullah ide-ide baru dalam pengembangan zakat, salah satunya adalah zakat produktif.

Zakat produktif adalah macam zakat yang disalurkan dalam bentuk dana untuk dijadikan modal usaha bagi *mustahiq*.<sup>8</sup> Pemberian zakat produktif akan lebih optimal dibandingkan dengan pemberian zakat secara konsumtif. Hal ini karena pemberian zakat dalam bentuk modal usaha dapat menetapkan penghasilan bagi *mustahiq* zakat dalam menghidupi keluarganya.

Pengelolaan zakat di Indonesia sendiri dilakukan oleh instrumen yang dibentuk oleh pemerintah yang sering disebut Badan Amil Zakat (BAZ) dan juga Lembaga Amil zakat (LAZ) yang tersebar di daerah dan bahkan di pusat. Badan Amil Zakat tersebut bertujuan untuk menghimpun dan menyalurkan dana zakat. Instrumen pengelola zakat tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yaitu UU Nomor 23 Tahun 2011 yang menyebutkan:

1. Badan Amil zakat (BAZ) adalah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah.
2. Lembaga Amil Zakat (LAZ), adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat dan dikukuhkan oleh pemerintah.<sup>9</sup>

Kabupaten Pasaman sendiri merupakan salah satu daerah yang memiliki instrumen pengelola zakat berupa Badan Amil Zakat (BAZ).

Kabupaten ini terletak di wilayah Sumatera Barat dan merupakan satu

<sup>8</sup> Mila Sartika, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta, Volume II., No. 1., (2008), h. 77.*

<sup>9</sup> Nadhirotul Azmi, *Pengelolaan Zakat Profesi di Badan Amil Zakat Kabupaten Cirebon*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon), h. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

diantara 19 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.<sup>10</sup> Penyaluran dana zakat di BAZ Nasional Pasaman dilakukan dalam bentuk program-program yang terencana, salah satunya adalah program pasaman sejahtera. Bahkan berdasarkan data yang dipaparkan oleh Republika.co.id yang dilansir pada Minggu, 13 Oktober 2019 lalu dipaparkan bahwa Kabupaten Pasaman telah menyalurkan dana zakat sebesar RP. 2,88 Miliar kepada para *mustahiq* zakat. Dalam program Pasaman sejahtera tersebut telah dialokasikan dana zakat kepada 1.128 warga lanjut usia yang tidak menghasilkan.

Namun, program BAZ Pasaman Sejahtera tersebut tidak hanya berupa pemberian zakat konsumtif saja. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, BAZ Pasaman juga mengembangkan zakat produktif sesuai yang dicantumkan dalam UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Sekitar 345 keluarga miskin telah diberikan zakat berupa modal usaha.<sup>11</sup>

Penyaluran zakat produktif oleh BAZ Pasaman menjadi fokus pihak BAZ Pasaman saat ini. Hal tersebut dibuktikan dengan dibuatnya zakat produktif sebagai produk unggulan BAZ Pasaman. Salah satu bentuk zakat tersebut adalah “Pabrik Coklat Kipang Puluik Bonjol” serta pemberian modal usaha kepada usaha menengah kebawah yang terdaftar sebagai salah satu kiat dalam program pasaman sejahtera. Bahkan, Pabrik Coklat ini sudah

<sup>10</sup> Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman “Profile Kabupaten Pasaman”, dari *Sejarah Kabupaten Pasaman* ([pasamankab.go.id](http://pasamankab.go.id)). Diakses Pada 13 Oktober 2019.

<sup>11</sup> Afzal, Bersama Zakat Produktif Baznas Pasaman Parik Kipang Puluik Bonjol Diresmikan Bupati, Artikel dari <https://www.pasamankab.go.id/berita/bersama-zakat-produktif-baznas-pasaman-pabrik-coklat-kipang-puluik-bonjol-diresmikan-bupati>. Diakses pada 13 Oktober 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

diresmikan oleh Bupati Pasaman H. Yusuf Lubis dan telah melewati uji praktek pengoperasiannya.<sup>12</sup>

Tidak hanya berbentuk industri usaha, zakat produktif BAZ Pasaman juga disalurkan dalam bentuk usaha cocok tanam tanaman cabe. Program ini merupakan hasil kerja sama Badan Amil Zakat Kabupaten Pasaman dengan Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan. Program ini merupakan salah satu inovasi dari BAZ Nasional Pasaman dalam rangka mewujudkan Visi Misi Kabupaten Pasaman yaitu “Menciptakan Masyarakat Kabupaten Pasaman yang Sejahtera, Agamis, dan Berbudaya”. Selain itu, program ini juga relevan dengan tujuan BAZ Nasional Pasaman yaitu merubah *mustahiq* menjadi *muzakki*.<sup>13</sup>

Sistem pengelolaan zakat produktif serta pdistribusiannya harus sesuai dengan tujuan dan fungsi zakat yang telah ditetapkan dalam agama Islam. Zakat tersebut digunakan untuk mewujudkan kesejahteraan ekonomi bagi orang-orang yang berhak menerimanya (asnaf delapan). Salah satu bentuk pendistribusian zakat produktif di BAZ Pasaman adalah program Pasaman sejahtera. Program ini berupa pemberian modal usaha kepada usaha menengah ke bawah. Pemberian modal usaha tersebut beragam mulai dari Rp. 500.000 hingga Rp. 2.500.000. Pendistribusian zakat produktif ini

<sup>12</sup>Ibid.,

<sup>13</sup> Zonariau, Program Zakat Produktif Baznas Kabupaten Pasaman Mulai Menggeliat, Artikel dari <http://www.zonariau.com/m/read-16344-2019-06-22-program-zakat-produktif-baznas-kabupaten-pasaman-mulai-menggeliat.html>. Diakses pada 13 Oktober 2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan dapat merubah perekonomian *mustahiq* dan menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat khususnya *mustahiq* zakat.<sup>14</sup>

Namun, yang menjadi pertanyaan adalah apakah pendistribusian zakat produktif berbentuk modal usaha dalam program Pasaman sejahtera tersebut adalah sesuatu yang efektif atau tidak. Hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap beberapa usaha menengah kebawah di Jorong IX Abam Nagari Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan, *mustahiq* zakat produktif program Pasaman sejahtera tersebut secara kasat mata belum terpenuhi tujuannya yaitu mensejahterakan kehidupan masyarakat serta bisa mengubah *mustahiq* menjadi *muzakki*. Mengingat tujuan zakat ini untuk kesejahteraan umat, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mempelajari tentang :  
**“Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap Efektivitas Pendistribusian Zakat Produktif Melalui Program Pasaman Sejahtera di Baznas Pasaman”.**

## B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini berfungsi agar tidak terjadinya pelebaran atau perluasan masalah dalam penulisan yang di angkat yaitu, “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Efektivitas Program Pasaman Sejahtera dalam Pendistribusian Zakat Produktif di Baznas Kabupaten Pasaman”. Oleh karena itu, penulis membatasi hanya pada Kecamatan Rao selatan saja.

---

<sup>14</sup> Afzal, Berdayakan Masyarakat Du'afa Baznas Passaman Luncurkan Zakat Produktif, Artikel Dari <https://pasamankab.go.id/berita/berdayakan-masyarakat-duafa-baznas-pasaman-luncurkan-zakat-produktif>. Diakses pada 13 Oktober 2019.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan beberapa sub masalah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pendistribusian zakat produktif dalam program pasaman sejahtera di Baznas Pasaman?
2. Bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap efektivitas pendistribusian zakat produktif melalui program pasaman sejahtera di Baznas Pasaman?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui pendistribusian zakat produktif melalui program pasaman sejahtera di Baznas Pasaman
  - b. Untuk mengetahui tinjauan fiqh muamalah terhadap efektivitas pendistribusian zakat produktif melalui program pasaman sejahtera di Baznas Pasaman.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Penelitian ini berguna untuk melengkapi tugas akhir dan sekaligus syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - b. Memahami konsep dasar pendayagunaan zakat produktif pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pasaman
  - c. Bermanfaat bagi kalangan pendidikan dan akademisi untuk menambah referensi, informasi dan wawasan teoritis untuk merangsang pihak lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada tulisan ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan atau objek yang diamati.

### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini berada di wilayah Pasaman tepatnya di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini bersifat lapangan (field research) oleh karena itu Peneliti memilih Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pasaman sebagai tempat penelitian, peneliti tertarik dengan pendistribusian zakat produktif di BAZ Nasional Kabupaten Pasaman. Hal ini karena program zakat produktif di Kabupaten Pasaman termasuk sesuatu yang baru. Kemudian, program zakat produktif ini juga dijadikan sebagai produk unggulan BAZ Nasional Kabupaten Pasaman. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti dari segi pendekatan fiqh muamalah dengan harapan nantinya dapat menjadi landasan dan contoh bagi pendistribusian zakat produktif oleh BAZ di tempat-tempat lainnya.

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus BAZ Nasional Kabupaten Pasaman beserta *mustahiq* zakat produktif dalam program Pasaman Sejahtera di Kabupaten Pasaman. Adapun objeknya yaitu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program Pasaman Sejahtera dalam pendistribusian zakat produktif di BAZ Nasional Kabupaten Pasaman.

#### 4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pasaman yang berjumlah 14 orang dan seluruh *mustahiq* zakat produktif Baznas Kabupaten Pasaman pada Kecamatan Rao Selatan Tahun 2019 yaitu sebanyak 103 orang serta tim audit atau pengawas Baznas yang berjumlah 5 orang. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat mewakili keseluruhan objek penelitian untuk mempermudah peneliti dalam menemukan penelitian.<sup>15</sup>

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman kepada Suharsimi Arikunto yang menyatakan apabila seubyeknya besar dari 100 orang, maka dapat menggunakan sampel yang diambil antara 10%-15% hingga 20%-25% atau bahkan lebih dari 25% dari populasi yang ada.<sup>16</sup> Karena luasnya cakupan objek penelitian, maka peneliti menetapkan sampel dengan teknik *purposive sampling*, dengan mengambil 3 orang pegawai Baznas Kabupaten Pasaman dan 51 orang *mustahiq* zakat produktif di Baznas Kabupaten Pasaman pada Kecamatan Rao Selatan, serta seorang pengawas atau tiim audit Baznas Pasaman.

<sup>15</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), h. 43.

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel I.1**  
**Populasi dan sampel**

No.	Populasi	Jumlah	Sampel	Persenan Sampel
1	Pegawai BAZ Nasional Kabupaten pasaman	14	3	21,43%
2	Pengawas BAZ Nasional Kabupaten Pasaman	5	1	20%
2	Mustahiq Zakat produktif	103	51	49,51%
	Jumlah	122	55	90,94%

5. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah fakta-fakta maupun angka-angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai, data akan diolah menjadi informasi yang memiliki arti bagi pemakai.<sup>17</sup> Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dengan secara langsung dari lapangan melalui penelitian baik dengan wawancara atau observasi maupun kuesioner.<sup>18</sup> Data primer diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara dengan 3 orang pegawai BAZ Nasional Kabupaten Pasamaan serta 1 orang pengawas Baznas Nasional kabupaten Pasaman dan penyebaran angket kepada 51 orang mustahik zakat produktif.

<sup>17</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 14.

<sup>18</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 73.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah, artikel dan lain sebagainya.<sup>19</sup> Data sekunder diperoleh dari tulisan-tulisan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yaitu dari berbagai buku tentang zakat terutama zakat produktif, undang-undang zakat, internet dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>20</sup>

## 3) Data Tersier

Data tersier adalah data yang digunakan sebagai penunjang dari data primer dan sekunder. Data tersebut adalah: Kamus, Internet, Jurnal, Ensiklopedia dan lainnya yang menunjang penelitian.

### b. Sumber Data

#### 1) Sumber Data Teoritik

Hal-hal yang bersifat teoritik yang berhubungan dengan penelitian tentang pendaayagunaan zakat produktif di BAZ Nasional Kabupaten Pasaman dan melalui pengkajian buku-buku, literatur, internet, dan lain-lain.

#### 2) Sumber Data Empirik

Sumber data empirik diperoleh dari berbagai informasi yang ada di lokasi penelitian yaitu pegawai BAZ Nasional Kabupaten Pasaman dan mustahiq zakat produktif serta masyarakat sekitar.

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 76.

<sup>20</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2015), h. 54

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan menyaksikan penggunaan dana zakat produktif yang diberikan oleh Baznas Kabupaten Pasaman kepada para *mustahiq*.

### b. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam kepada Ketua BAZ Nasional Kabupaten Pasaman, Ketua Bidang Distribusi Zakat serta Staf Bidang Distribusi Zakat di BAZ Nasional Kabupaten Pasaman serta satu orang pengawas Baznas Kabupaten Pasaman.

### c. Angket

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan 51 angket kepada *mustahiq* zakat produktif di Kecamatan Rao Selatan.

### d. Dokumen

Selain mengumpulkan data dengan cara wawancara dan observasi, peneliti juga mengumpulkan data melalui dokumentasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, dengan cara melihat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penyaluran zakat produktif di BAZ Nasional Kabupaten Pasaman.

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang di amati.<sup>21</sup> Alasan peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif adalah karena penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif untuk menggambarkan suatu keadaan yang berjalan pada saat penelitian dilakukan dan jenis penelitian ini berlandasan pemahaman serta realitas sosial berdasarkan konteksnya, sehingga metode kualitatif dianggap sesuai dengan penelitian.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan penulisan karya ilmiah ini terdiri dari lima bab masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab, adapun secara sistematis adalah:

BAB I Merupakan pendahuluan yang berisi uraian secara global dan menyeluruh mengenai materi yang dibahas, di dalamnya terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

Kemudian BAB II merupakan gambaran umum lokasi penelitian. Menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Pasaman, yang meliputi sejarah berdirinya Badan Amil Zakat (BAZ) Nasional Kabupaten Pasaman, Struktur organisasi BAZ Nasional kabupaten Pasaman, serta pengelolaan zakat produktif di BAZ nasional Kabupaten Pasaman.

Kemudian BAB III Merupakan landasan teori yang berisi tentang, pengertian dan dasar hukum zakat, syarat sah zakat, macam-macam zakat,

---

<sup>21</sup> Consuelo G. Sevilla, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: UI-Press, 2008), h.71.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi zakat, serta pengelolaan zakat produktif yang diterapkan di BAZ Nasional Kabupaten Pasaman untuk kesejahteraan mustahiq.

Selanjutnya, BAB IV Membahas secara terperinci tentang pelaksanaan pendayagunaan zakat produktif di BAZ Nasional Kabupaten Pasaman, dan analisis fiqh muamalah terhadap pendayagunaan zakat produktif di BAZ Nasional Kabupaten Pasaman untuk kesejahteraan mustahiq.

Sedangkan BAB V Berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran yang diharapkan oleh penulis kepada pengurus serta *mustahiq* zakat di BAZ Nasional kabupaten Pasaman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM BADAN AMIL ZAKAT KABUPATEN PASAMAN

#### A. Sejarah Singkat dan Perkembangan Badan Amil Zakat Nasional Pasaman

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pasaman adalah sebuah badan pengelola zakat yang terletak di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Kabupaten ini sendiri adalah salah satu Kabupaten di antara 19 Kabupaten/Kota yang terletak di Provinsi Sumatera Barat. Menjadi salah satu Kabupaten yang berprestasi di Provinsi Sumatera Barat membuat Pasaman menjadi salah satu Kabupaten yang disegani baik dari segi pendidikan, budaya, agama maupun tatanan pemerintahan.<sup>22</sup>

Pasaman termasuk Kabupaten yang memiliki tatanan pemerintahan yang lengkap, serta memiliki wadah-wadah yang dapat mengelola berbagai bidang. Salah satu wadah tersebut adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pasaman yang mengelola serta mendistribusikan zakat kepada umat. Berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pasaman tidak terlepas dari berdirinya Badan Amil Zakat Infak dan Sedekah (BAZIS) Sumatera Barat.<sup>23</sup>

Pada mulanya, Baznas Kabupaten Pasaman memiliki nama Badan Amil Zakat Infak dan Sedekah (BAZIS) Kabupaten Pasaman. Berdirinya Bazis Kabupaten Pasaman tidak berdiri sendiri tidak terlepas dari BAZIS

<sup>22</sup> Pemerintah Kabupaten Pasaman, *Op.Cit.*, Diakses pada 26 Januari 2021.

<sup>23</sup> Buku Profil BAZNAS Pasaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Provinsi Sumatera Barat. Pada masa itu BAZIS Pasaman belum berdiri sendiri melainkan dibawah naungan BAZIS provinsi Sumatera Barat. Untuk pengumpulan dana zakat dilakukan oleh BAZIS Kabupaten Pasaman kemudian diserahkan ke BAZIS Provinsi Sumatera Barat.<sup>24</sup>

Setelah penyerahan dana ke BAZIS Provinsi Sumatera Barat, maka BAZIS Provinsi akan mengelola dana tersebut hingga diserahkan kembali kepada Bazis Kabupaten Pasaman untuk didistribusikan kepada *mustahiq*. Namun, jumlah uang tersebut biasanya berbeda karena ada penambahan dari BAZIS Provinsi Sumatera Barat. Badan Amil Zakat, Infak dan Sedekah Kabupaten Pasaman belum memiliki kantor yang tetap, sehingga hal-hal yang berkaitan dengan zakat, infaq, dan sedekah dimusyawarahkan di ruangan Sekretaris daerah kabupaten Pasaman atau di ruangan Asisten II Pemerintah Daerah Kabupatrn Pasaman.<sup>25</sup>

Namun, keadaan mulai berubah setelah dikeluarkannya UU No. 38 tahun 1999 baik BAZIS di tingkat Provinsi maupun tingkat Kabupaten atau Kota diganti nama dengan Badan Amil Zakat (BAZ). Kemudian, sesuai dengan era otonomi daerah (UU No. 22 tahun 1999) maka hubungan BAZ provinsi Sumatera Barat dengan BAZ yang ada di Kabupaten dan kota di Sumatera Barat bersifat koordinatif, konsultatif, dan informatif. Oleh karena itu, dibentukkan sebuah Badan Amil zakat (BAZ) di Kabupaten Pasaman.

Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Pasaman ditetapkan berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Pasaman Nomor 13 Tahun 2007. Pada awal

---

<sup>24</sup> *Ibid.*,

<sup>25</sup> *Ibid.*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ditetapkan, BAZ Kabupaten Pasaman berkantor dikomplek Masjid Agung Lubuk Sikaping. Namun, pada tahun 2009 BAZ Pasaman akhirnya dipindahkan ke jalan Ahmad Yani No. 32 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.<sup>26</sup>

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional. Dalam melaksanakan tugasnya BAZNAS menyelenggarakan fungsi:

1. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
2. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
3. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.<sup>27</sup>

Pada tahun 2008 Pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Pasaman dipimpin oleh Drs. H. Hamdi Burhan, Msi. Hal itu ditetapkan berdasarkan SK bupati Kabupaten Pasaman Nomor: 188.45/121/BUP.PAS/2008 tanggal 27 februari 2008.<sup>28</sup> Pada saat itu pimpinan bertekad untuk meningkatkan kesadaran para *muzakki* terutama yang berasal dari PNS (Pegawai Negeri Sipil), pengusaha, serta pedagang Se- Kabupaten Pasaman untuk menyalurkan zakatnya melalui Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Pasaman<sup>29</sup>.

Untuk mencapai tujuannya, Pengurus Badan amil Zakat (BAZ) Kabupaten Pasaman melakukan langkah-langkah dan strategi berupa:

<sup>26</sup> *Ibid.*,

<sup>27</sup> Indonesia, Pasal 5 Undang-Undang Nomor 2 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

<sup>28</sup> Buku Profile Baznas Kabupaten Pasaman.

<sup>29</sup> Buku Profil Baznas Kabupaten Pasaman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bekerjasama dengan pemerintah daerah selaku regulator, koordinator, motivator, dan fasilitator dalam mendorong muzakki untuk melaksanakan kewajiban membayar zakat melalui BAZ Kabupaten Pasaman.
2. Melalui pertemuan dengan para PNS di masing-masing kantor, lembaga pemerintah melakukan sosialisasi UU Nomor 38 tahun 1999 dan Perda Nomor 13 tahun 2007 tentang pengelolaan Zakat.
3. Pembentukan Unit Pengumpul zakat (UPZ) di masing-masing kantor lembaga pemerintah dan pembentukan Badan Amil Zakat (BAZ) Kecamatan Se-Kabupaten Pasaman.<sup>30</sup>

Dengan segenap usaha dan strategi yang dilakukan oleh BAZ Pasaman serta kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten pasaman, pengumpulan zakat dari tahu ke tahunnya mengalami peningkatan. Bahkan, BAZ Pasaman mulai melakukan pengelolaan zakat berupa pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan, serta perkembangan zakat di Kabupaten Pasaman.

Seiring perkembangan zaman, pada tahun 2016 (BAZ) Badan Amil Zakat Kabupaten Pasaman berubah nama menjadi BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Pasaman. Perubahan nama tersebut diikuti oleh pengangkatan pimpinan BAZNAS Pasaman serta pelaksana sekretariat BAZNAS Pasaman yang berlandaskan<sup>31</sup>:

<sup>30</sup> *Ibid.*,

<sup>31</sup> BAZNAS Kabupaten Pasaman, "Dasar Hukum", Artikel dari BAZNAS Kabupaten Pasaman ([pasamankab.go.id](http://pasamankab.go.id)). Diakses Pada 21 Januari 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 Tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah dan Undang-undang Nomor 38 tahun 2003.
2. Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat.
3. Undang-undang Nomor 10 tahun 2004 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.
4. Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa Kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 32 tahun 2011 tentang Pelaksanaan Pengelolaan Zakat.
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 581 Tahun 1999 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Zakat.
8. Peraturan Bupati Pasaman Nomor 39 Tahun 2007 Tentang Susunan Organisasi, Tata Kerja Dan Uraian Tugas Serta Mekanisme Pembentukan Kepengurusan Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Pasaman.
9. Peraturan Bupati Pasaman Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Tata Cara Pengumpulan Dan Pengelolaan Zakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Keputusan Bupati Pasaman Nomor : 188.45/395/BUP-PAS/2014 tentang Pembentukan Kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pasaman Periode 2014-2019.<sup>32</sup> Badan Amil Zakat memiliki tingkatan sebagai berikut :

- a. Nasional, dibentuk oleh presiden atas usul dari Menteri Agama
- b. Propinsi, dibentuk oleh gubernur atas usul dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi
- c. Kabupaten atau Kota, dibentuk oleh Bupati atau Walikota atas usul dari kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten atau Kota.
- d. Kecamatan, dibentuk oleh Camat atas usul dari Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan.<sup>33</sup>

Setelah penetapan tersebut, BAZNAS Kabupaten Pasaman tetap eksis hingga sekarang. bahkan sering mendapat apresiasi dari Bupati Pasaman atas kinerja nya yang bagus dan efisien.

## B. Letak Geografis Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pasaman

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pasaman terletak di salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, yaitu Kabupaten Pasaman tepatnya terletak di Kota Lubuk Sikaping. Kabupaten Pasaman Sendiri terletak di bagian utara wilayah Provinsi Sumatera Barat dengan luas 4.447,63 Km<sup>2</sup> atau setara dengan 10,44% luas Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis

<sup>32</sup> Ibid.,

<sup>33</sup> Maghfiah, *Efektivitas UU. No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat: Studi Terhadap Zakat dalam Memberdayakan Ekonomi Mustahiq Zakat Di Kota Pekanbaru*, (Riau: UIN Suska Riau, 2014), h. 160.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

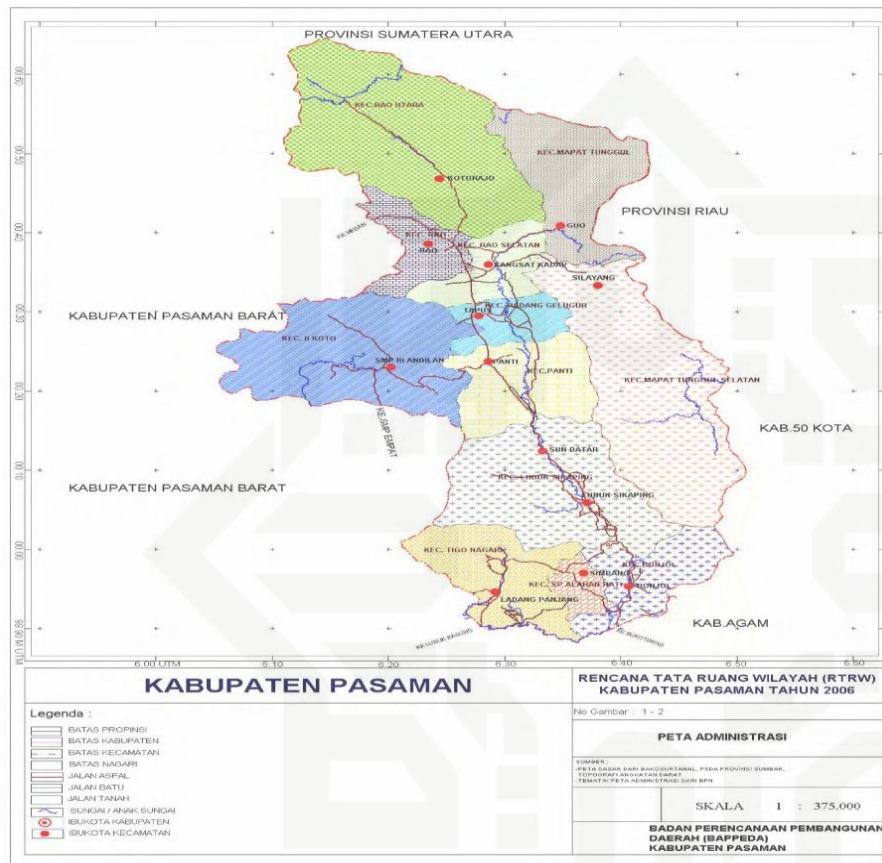
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Pasaman dilintasi oleh garis khatulistiwa dan berada pada 0°55' LU s/d 0°06' LS dan 99°45' s/d 100°21' BT.<sup>34</sup>

**Gambar II.1**  
**. Peta Kabupaten Pasaman**



Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Pasaman adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Mandailing Natal dan Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.
- Sebelah Selatan : Kabupaten Agam
- Sebelah Timur : Kabupaten 50 Kota dan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau

<sup>34</sup> Pemerintah Kabupaten Pasaman., *Loc.Cit.*

### C. Dasar Hukum Pembentukan Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS)

#### Kabupaten Pasaman

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pasaman ditetapkan berdasarkan kepada<sup>35</sup>:

1. Undang-undang Nomor 12 tahun 1956 tentang pembentukan daerah otonomi Kabupaten dalam lingkungan daerah Provinsi Sumatera Tengah dan undang-undang Nomor 38 Tahun 2003.
2. Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.
3. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang pembentukan peraturan perundang-undangan.

<sup>35</sup> Kabupaten Pasaman, Artikel dari *Kabupaten Pasaman - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. Diakses pada 17 Oktober 2020.

<sup>36</sup> BAZNAS Kabupaten Pasaman., *Loc. Cit.*

<sup>37</sup> BAZNAS Kabupaten Pasaman, "Dasar Hukum", *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Undang-undang Nomor 32 tahun 2005 tentang pemerintahan daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan undang-undang Nomor 12 Tahun 2008.
5. Peraturan pemerintah Nomor 14 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 Tentang pengelolaan Zakat.
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 581 Tahun 1999 tentang pelaksanaan undang-undang Nomor 38 tahun 1999 tentang penelolaan zakat.
7. Peraturan zaerah Kabupaten Pasaman Nomor 13 tahun 2007 tentang penelolaan zakat.
8. Peraturan Bupati Pasaman Nomor 39 tahun 2007 tentang susunan organisasi, tata kerja dan uraian tugas serta mekanisme pembentukan kepengurusan badan amil zakat (BAZ) Kabupaten Pasaman
9. Peraturan Bupati Pasaman Nomor 40 tahun 2007 tentang tata cara pengumpulan dan pengelolaan zakat.
10. Peraturan Bupati Pasaman Nomor : 188.45/395/BUP-PAS/2014 tentang pembentukan (BAZNAS) badan amil zakat nasional Kabuapten Pasaman periode 2014-2019.<sup>38</sup>

---

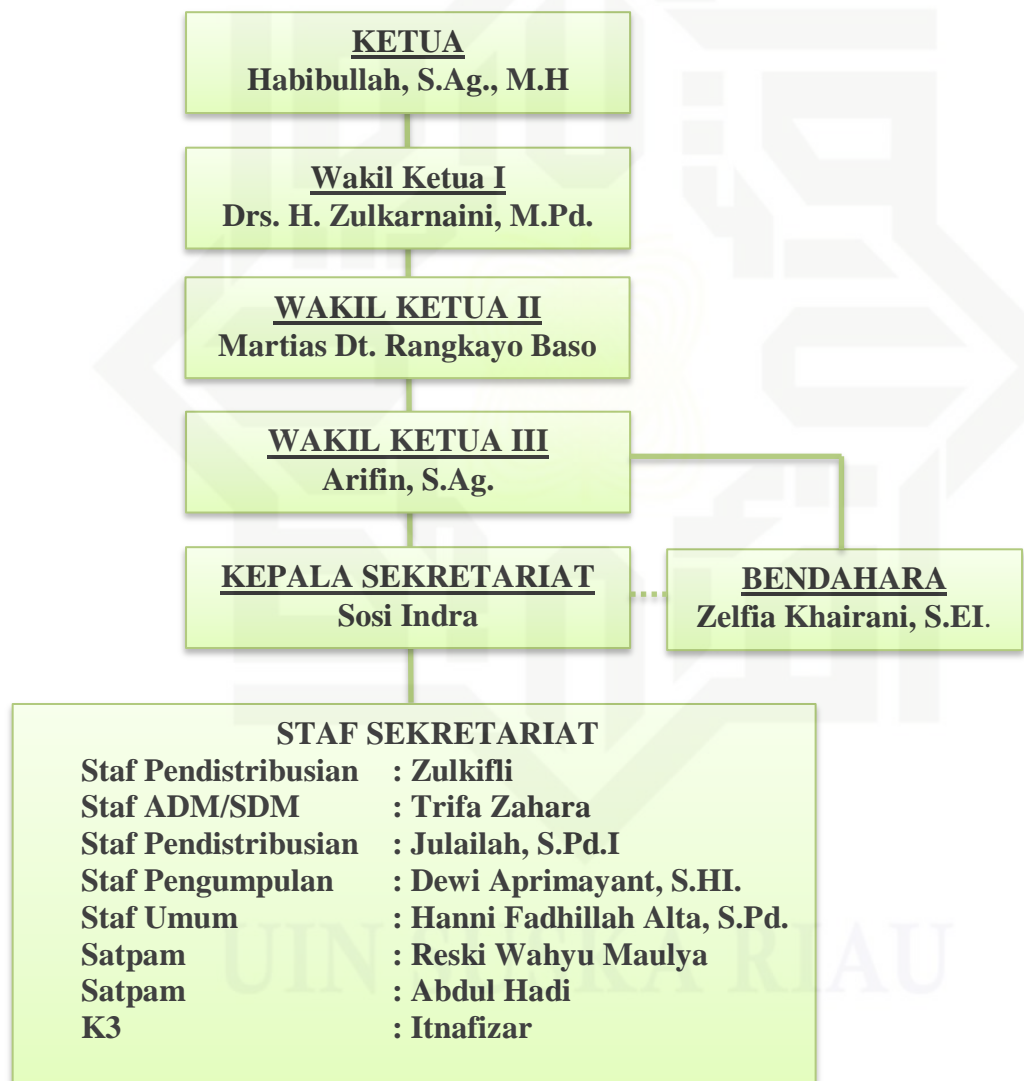
<sup>38</sup> BAZNAS Kabupaten Pasaman, "Dasar Hukum", *Loc.Cit.*

## D. Struktur Organisasi, Fungsi, Serta Tugas Badan Amil Zakat Nasional

### Kabupaten Pasaman

Adapun struktur organisasi BAZ Nasional kabupaten Pasaman adalah<sup>39</sup>:

#### STRUKTUR ORGANISASI BAZNAS KABUPATEN PASAMAN PERIODE 2016 - 2021



<sup>39</sup> Dokumentasi Foto di Kantor BAZNAS Kabupaten Pasaman.



## **E. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pasaman**

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh sebuah organisasi, maka visi dan misi adalah satu hal dasar dan pokok yang harus dimiliki sebuah organisasi atau lembaga. Visi adalah tujuan, masa depan, cita-cita, serta hal-hal yang diinginkan. Adapun misi adalah langkah, bentuk atau cara yang dilakukan untuk mewujudkan visi. Setiap organisasi atau lembaga memiliki visi dan misi yang berbeda-beda. Begitupula dengan BAZNAS Pasaman memiliki visi dan misi tersendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun visi dan misi BAZNAS kabupaten Pasaman adalah<sup>40</sup>:

### **1. Visi**

Adapun Visi BAZNAS Kabupaten Pasaman adalah menjadikan baznas yang amanah profesional dan akuntabel.

### **2. Misi**

Untuk mencapai misi sebagaimana disebutkan di atas, maka BAZNAS Kabupaten Pasaman menerapkan misi berupa:

- a. Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui baznas
- b. Meningkatkan pengumpulan dan pendayagunaan zakat
- c. Meningkatkan peran zakat untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera
- d. Lahir batin agamis berbudaya
- e. Terwujudnya lembaga-lembaga keuangan syari'ah daerah.
- f. Melaui zakat kita tuntaskan kemiskinan.

---

<sup>40</sup> BAZNAS Kabupaaten Pasaman., *Loc.Cit.*

## **F. Program-Program Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pasaman dalam Mewujudkan Visi dan Misi Kelembagaan**

Untuk mencapai visi dan misinya, maka suatu organisasi atau lembaga akan merancang program atau kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan agar visi dan misi tersebut tercapai dengan baik. Adapun beberapa program yang telah dijalankan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pasaman untuk mewujudkan visi dan misi lembaga adalah sebagai berikut:

### **1. Program Pasaman Sejahtera<sup>41</sup>**

Program pasaman sejahtera adalah program yang memberikan biaya yang bersifat konsumtif kepada keluarga kurang mampu dan juga memberikan modal usaha atau berupa zakat produktif dan pembinaan bagi fakir atau jompo. Adapun program lanjutannya yaitu sebagai berikut:

Pasaman sejahtera merupakan program pendistribusian zakat baznas Kabupaten Pasaman dalam upaya terwujudnya peningkatan perekonomian dan kebutuhan hidup masyarakat. Pendistribusian Pasaman sejahtera ini dibagi menjadi beberapa kriteria mustahik yaitu:

- a. Pemeberian bantuan terhadap modal usaha keluarga tidak mampu yang terdiri dari bina usaha dan modal usaha. Bantuan ini dimaksudkan dapat membantu para masyarakat kurang mampu untuk mendapatkan penghasilan yang tetap. Selain itu, ini juga dimaksudkan untuk lebih mengembangkan zakat produktif. Adapun tujuan dibentuknya program ini adalah untuk mengubah *mustahiq* menjadi *muzakki* d masa

<sup>41</sup> Habibullah, Ketua BAZNAS Kabupaten Pasaman, Wawancara, Lubuk Sikaping, 1 Desember.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendatang. Dengan adanya program ini diharapkan penghasilan masyarakat lebih tetap kedepannya dan bisa menghasilkan penghasilan untuk keluarganya tanpa harus mengharapakan bantuan lagi.

- b. Pemberian bantuan pemberdayaan dan pengembangan usaha kelompok. Selain berbentuk bantuan dana usaha kepada individu. Program pasaman sejahtera juga memberikan bantuan dana kelompok. Bantuan ini lebih dikhususkan kepada kelompok usaha seperti usaha tani. Namun, sejauh ini belum banyak terlaksana.
- c. Bantuan konsumtif yang diperuntukkan untuk keluarga miskin. Selain berbentuk produktif, program pasaman sejahtera juga berbentuk zakat konsumtif yang diberikan kepada keluarga miskin yang tergolong kepada *mustahiq* zakat. Bantuan ini jumlahnya juga beragam sesuai dengan keadaan dan tanggungan dari keluarga tersebut. Bantuan tersebut umumnya berbentuk uang tunai yang diserahkan langsung kepada *mustahiq* zakat.
- d. Bantuan fakir atau Jompo. Bantuan ini diperuntukkan untuk para jompo yang sudah tidak mampu bekerja dan menghasilkan lagi. Yang tergolong kepada kriteria ini adalah para jompo yang hidupnya bergantung kepada anaknya atau orang lain, tetapi orang tersebut juga tidak tergolong mampu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pasaman Sehat<sup>42</sup>

Pasaman sehat adalah program yang memberikan bantuan yang diberikan kepada orang-orang kurang mampu untuk biaya berobat. Pemberian bantuan dalam program pasaman sehat ini adalah biaya berobat dan bantuan biaya berobat penanganan khusus. Program ini bertujuan untuk mewujudkan pelayanan kesehatan bagi duafa yang memiliki keterbatasan berobat.

## 3. Pasaman Cerdas<sup>43</sup>

Pasaman Cerdas bertujuan untuk membantu *mustahiq* yang terkendala dalam mengikuti jenjang pendidikan. Maka dari itu program Pasaman cerdas ini dibagi menjadi beberapa bagian bila dilihat dari bentuk pendistribusiannya:

- a. Beasiswa reguler
- b. Beasiswa program kerjasama dengan pompos dalam dan luar kota
- c. Pemberian bantuan biaya sekolah bagi siswa terancam putus sekolah
- d. Pemberian bantuan biaya masuk perguruan tinggi
- e. Bantuan mahasiswa berprestasi
- f. Pemberian bantuan penelitian sarjana dan pascasarjana serta penelitian sosial dan keagamaan
- g. Bantuan kegiatan mahasiswa binaan

---

<sup>42</sup> *Ibid.*,

<sup>43</sup> *Ibid.*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Pasaman Peduli.<sup>44</sup>

Program Pasaman peduli adalah program yang diberikan kepada keluarga miskin yang kurang mampu untuk melakukan bedah rumah. Bantuan tersebut diberikan kepada masyarakat yang memiliki rumah yang sudah tidak layak huni. Program Pasaman peduli ini juga diperuntukkan kepada masyarakat yang terkena bencana dan bantuan kepada musafir. Adapun bentuk program yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bantuan Bedah Rumah
- b. Bantuan Bencana
- c. Bantuan Musaffir

#### 5. Pasaman Imtaq<sup>45</sup>

Program pasaman imtaq adalah merupakan program dibidang pengembangan syi'ar agama islam. Pasaman imtaq ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan syi'ar agama ditengah masyarakat Kabupaten Pasaman yang bertujuan untuk membentuk semangat keberagaman. Pendistribusian program Pasaman imtaq ini dibagi menjadi dua macam:

- a. Pengembangan Syi'ar Islam

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Pasaman yang bertujuan untuk pengembangan syiar Islam tak luput dari perhatian baznas Kabupaten Pasaman, kegiatan ini dilaksanakan

---

<sup>44</sup> *Ibid.*,

<sup>45</sup> *Ibid.*,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat seperti pelatihan mubaligh, pelatihan shalat jenazah dan lain-lain.

- b. Pengembangan Umat Inovatif dan kreatif.

Bantuan pengembangan umat inovatif dan kreatif diberikan dalam bentuk seminar, worksop, dan kegiatan lain yang berkontribusi terhadap pengembangan umat inovatif dan kreatif.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## ZAKAT PRODUKTIF DALAM HUKUM ISLAM

### A. Pengertian Zakat Produktif

Dari segi etimologi zakat memiliki berbagai makna:

1. Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat merupakan masdar dari kata *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, dan baik. Sesuatu itu *zaka*, berarti tumbuh dan berkembang, dan seseorang itu *zaka*, berarti orang itu baik.<sup>46</sup>
2. Menurut *Lisan Al-Arab* kata zakat ditinjau dari segi bahasa adalah suci, tumbuh, berkah, dan terpuji, semua digunakan dalam Al-Qur'an dan Hadist.
3. Menurut Al-Wahidi dan lain-lain, kata dasar *zaka* berarti bertambah dan tumbuh, sehingga bisa dikatakan tanaman itu *zaka* yang artinya tumbuh, sedangkan tiap sesuatu yang bertambah disebut *zaka* artinya bertambah.<sup>47</sup>
4. Zakat dalam Alqur'an juga disebutkan dengan kata Shadaqah, sehingga Mawardi mengatakan bahwa shadaqah itu adalah zakat, dan zakat itu adalah shadaqah, berbeda namun sama dalam artiannya.<sup>48</sup>
5. Nurul Huda dan kawan-kawan mengutip tulisan Ridlo yang mengutip dari pendapat Ibnu al-Hummanm dalam kitab *Al-Hidayah Syarb Fathul Qadir* menjelaskan bahwa zakat menurut pengertian bahasa berarti tumbuh

<sup>46</sup> Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadist*, Diterjemahkan Oleh Salman harun, dkk, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2002), h. 34.

<sup>47</sup> *Ibid.*,

<sup>48</sup> Nurul huda, et.al., *Zakat Perspektif Mikro dan Makro*, (Jakarta: PENAMEDIA GROUP, 2015), h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti “*zaka Azzaru*” apabila ia tumbuh berkembang dan berarti suci bersih<sup>49</sup> sebagaimana firman Allah SWT. Dalam Q.S Asy-Syams (91): 9

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ﴿٩﴾

“*Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu,*”<sup>50</sup>

Maksud dari kata zakka dalam ayat ini ialah menyucikan dari kotoran.<sup>51</sup> Arti yang sama (suci) juga terlihat dari Surah Al’A’laa (87): 14.

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى ﴿١٤﴾

“*Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman)*”<sup>52</sup>

Berdasarkan kedua ayat tersebut dapat diketahui bahwa makna dari zakat itu ialah menyucikan dan membersihkan diri dan jiwa manusia. Orang-orang yang menunaikan zakat berarti orang yang beruntung karena menyucikan dirinya dengan taat kepada Allah, dengan membersihkannya dari akhlak-akhlak yang hina.

Zakat dari segi istilah dan pendapat para ahli, zakat memiliki beberapa pengertian. Adapun pengertian zakat secara terminology adalah sebagai berikut:

1. Menurut istilah fikih zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak, di samping mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri.

<sup>49</sup> *Ibid.*, h. 2.

<sup>50</sup> Kemnetrian Agama RI, *Op.Cit.*, h. 595.

<sup>51</sup> Wahbah Al-Zuhly, *Zakat kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 82.

<sup>52</sup> Kemnetrian Agama RI, *Op.Cit.*, h. 591



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibnu Taimiyah berkata “Jiwa orang yang berzakat itu menjadi bersih dan kekayaannya akan bersih pula, bersih dan bertambah maknanya.
3. Azhari berkata bahwa zakat juga menciptakan pertumbuhan buat orang-orang miskin. Zakat adalah cambuk ampuh yang membuat zakat tidak hanya menciptakan pertumbuhan material dan spiritual bagi orang-orang miskin, tetapi juga mengembangkan jiwa dan kekayaan orang-orang kaya.<sup>53</sup>
4. Mazhab Maliki mendefinisikan zakat dengan mengeluarkan sebagian yang khusus dari harta yang khusus pula yang telah mencapai *nishab* (batas kuantitas yang mewajibkan zakat) kepada orang-orang yang berhak menerimanya (*mustahiq*). Dengan catatan, kepemilikan itu penuh dan mencapai *hawl* setahun serta bukan barang tambang dan bukan pertanian.
5. Menurut Mazhab Hanafi zakat dalah menjadikan sebagian harta yang khusus dari harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus, yang ditentukan oleh syariat.
6. Adapun menurut Mazhab Syafi’i zakat dalah sebuah ungkapan untuk keluarnya harta atau tubuh sesuai dengan cara yang khusus.<sup>54</sup>
7. Menurut Mazhab Hanbali, zakat ialah hak yang wajib dikeluarkan dari harta yang khusus untuk kelompok yang khusus pula.<sup>55</sup>

Dari berbagai pengertian, penulis memahami bahwa zakat ialah mengeluarkan sebagian harta yang telah mencapai *nishab* dan *hawl* yang

<sup>53</sup> Yusu Qardhawi, *Op.Cit.*, h. 34-35.

<sup>54</sup> Wahbah Al-Zuhayly, *Op.Cit.*, h. 84

<sup>55</sup> Wahbah Al-Zuhayly, *Op.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (asnaf yang delapan), sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Adapun kata produktif secara bahasa berasal dari bahasa Inggris “*productive*” yang berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang berharga, yang mempunyai hasil baik. Sedangkan “*productivity*” artinya daya produksi. Secara umum produktif (productive) berarti banyak menghasilkan karya atau barang. Produktif juga berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil.<sup>56</sup>

Adapun zakat produktif yang dimaksud adalah lebih kepada pendayagunaan zakat secara produktif, yang pemahamannya lebih kepada bagaimana cara atau metode penyampaian dana zakat kepada sasaran dalam pengertian yang luas, sesuai dengan ruh dan tujuan syaria'. Cara pemberian yang efektif sesuai dengan tuntunan syariat Islam agar tujuan yang diinginkan tercapai.

Dengan demikian, zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya. Zakat produktif adalah zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para *mustahiq* tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dalam bentuk usaha agar menghasilkan. Sehingga, dengan usaha tersebut mereka bisa menghasilkan dan mencukupi kebutuhan mereka terus menerus.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 63.

<sup>57</sup> *Ibid.*, h. 64

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat produktif adalah pendayagunaan zakat yang pemahamannya lebih kepada bagaimana cara atau metode menyampaikan dana zakat kepada sasaran dalam pengertian yang lebih luas, sesuai dengan ruh dan tujuan syara'. Cara pemberian yang tepat guna, efektif manfaatnya dengan sistem yang serba guna dan produktif, sesuai dengan pesan syari'at dan peran serta fungsi sosial ekonomis dari zakat.

Dengan demikian zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya. Zakat produktif dengan demikian adalah zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus.<sup>58</sup>

## B. Dasar Hukum Zakat Produktif

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang lima. Zakat diwajibkan di Madinah pada bulan Syawal tahun kedua hijriah. Kewajiban zakat datang setelah turunnya kewajiban puasa ramadhan. Tetapi, zakat tidak diwajibkan atas para nabi. Dalam Al-quran, zakat digandengkan dengan kata shalat dalam 82 tempat. Hal ini menunjukkan bahwa keduanya memiliki kaitan yang erat.<sup>59</sup>

1. Zakat diwajibkan dalam Al-Quran, Sunnah, dan Ijma' Ulama. Adapun dalil-dalil zakat yang terdapat dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah (2): 43

<sup>58</sup> Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2008), h. 64

<sup>59</sup> *Ibid.*, h. 89.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿١٣﴾

“dan dirikan shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku”<sup>60</sup>

Hukum zakat adalah wajib bagi umat muslim yang mampu. Bagi orang yang melaksanakannya akan mendapatkan pahala, sedangkan yang meninggalkan akan mendapat dosa. Pengulangan perintah tentang zakat dalam Al-qur’an menunjukkan bahwa zakat merupakan salah satu kewajiban agama yang harus diyakini. Hukum zakat itu wajib mutlak dan tak boleh atau sengaja ditunda waktu pengeluarannya, apabila telah mencukupi persyaratan yang berhubungan dengan kewajiban itu.

Zakat juga merupakan pilar yang ketiga dari rukun Islam yang lima dan kedudukannya sama dengan rukun islam yang lain. Hukum zakat juga telah dijelaskan dalam UndangUndang Nomor 23 Tahun 2011 Pasal 1 dan Pasal 2 tentang zakat, yang berbunyi: zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam, dasar hukumnya diantaranya surah At-Taubah (9):103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendo’alah untuk mereka.

<sup>60</sup> Kemnetrian Agama RI, *Op.Cit.*, h. 7.



*Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka, dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”<sup>61</sup>*

Pada hakikatnya harta itu milik Allah, maka manusia itu hanyalah khalifah Allah, maka manusia wajib melaksanakan perintah-Nya mengenai harta itu. Dan diantara perintah itu adalah perintah zakat baik zakat fitrah maupun zakat mal. Dan karena harta itu bermacam-macam, dan cara memperolehnya juga bermacam-macam, baik dengan cara yang mudah maupun yang sulit maka jenis harta dan kadar zakatnya berbeda-beda. Kemudian juga disebutkan dalam surah Al-Baqarah(2):277, bahwasanya orang-orang yang beriman itu senantiasa mendirikan shalat serta menunaikan zakat hartanya kepada orang yang membutuhkan. Allah berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٧٧﴾

*“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh mendirikan shalat, dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati”<sup>62</sup>*

Selain terdapat di dalam Al-Quran, hadist juga dijelaskan dalam hadist Nabi Muhammad Saw. Adapun beberapa hadist yang menjelaskan tentang zakat adalah sebagai berikut:

<sup>61</sup> Kemnetrian Agama RI, *Op.Cit.*, h. 203.

<sup>62</sup> Kemnetrian Agama RI, *Op.Cit.*, h. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حدثنا عبيد الله بن معاذ حدثنا أبي عاصم وهو بن زيد بن عبد الله بن عمر عن أبيه قال : قال عبد الله قال رسول الله صلى الله عليه وسلم بني الإسلام على خمس شهادة أن لا إله إلا الله وأن محمدا عبده ورسول الله وإقام الصلاة وإيتاء الزكاة وحج البيت وصوم رمضان (رواه البخاري)

*Telah menceritakan kepada kami Ubaidah ibn Mu'azd dan menceritakan kepada kami Abi (Ubaidullah bin Mu'azd), menceritakan kepada kami 'Ashim, ia adalah anak Muhammad bin Zaid bin Abdullah, telah bersabda Rasulullah : Islam dibangun atas lima perkara : Bersaksi tiada Tuhan selain Allah dan bahwasanya Muhammad itu utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, naik haji ke Mekah dan puasa di bulan ramadhan (H.R. Bukhari)<sup>63</sup>*

Berdasarkan keterangan hadits yang di kemukakan di atas, diketahui bahwa zakat diwajibkan atas seluruh umat Islam sama dengan wajibnya shalat, puasa dan haji. Hadist tersebut juga diperkuat dengan sabda Rasulullah Saw. bersabda:

عن ابن عباس رضي الله عنهما أن النبي صلى الله عليه وسلم بعث معاذ رضي الله عنه إلى اليمن فقال ادعهم إلى شهادة أن لا إله إلا الله وأني رسول الله فإنهم أطاعوه لذلك فأعلمهم أن الله قد افترض عليهم خمس صلوات في كل يوم وليلة فإنهم أطاعوه لذلك فأعلمهم أن الله افترض عليهم صدقة في أموالهم تؤخذ من أغنيائهم وترد على فقرائهم (رواه البخاري)

*Dari Ibnu Abbas, semoga Allah meredhai keduanya, bahwa Nabi SAW pernah mengutus Mu'azd ke Yaman, kemudian Rasulullah bersabda : Serulah mereka untuk bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan sesungguhnya aku (Rasulullah) adalah utusan Allah, maka sesungguhnya mereka menaati itu, kemudian beritahulah mereka sesungguhnya Allah mewajibkan shalat, lima waktu (sehari semalam) kepada mereka, maka sesungguhnya mereka menaati hal tersebut, kemudian beritahulah mereka, sesungguhnya Allah mewajibkan zakat harta yang diambil dari orang kaya di antara mereka dan diberikan kepada orang-orang yang fakir diantara mereka.(H.R. Bukhari)<sup>64</sup>*

Dari berbagai ketentuan hukum yang mengatur mengenai kewajiban zakat, maka dapat ditarik garis hukum dari ketentuan tersebut, bahwa zakat merupakan perintah yang wajib di laksanakan, dan kewajiban tersebut bersifat

<sup>63</sup> Muhammad Bin Ismail Abu 'Abdillah Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1987), h. 319

<sup>64</sup> *Ibid.*, h. 323

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jelas dan tidak dapat di wakilkan pelaksanaannya terhadap pihak lain. Adapun yang tidak menjalankannya termasuk hamba yang ingkar kepada Allah Swt.

Sedangkan untuk zakat produktif itu sendiri dalam Al-Qur'an, Hadits dan Ijma' tidak menyebutkan secara tegas dan rinci mengenai zakat produktif tersebut. Akan tetapi, zakat bisa dikembangkan secara produktif. Seperti dalam salah satu hadist Rasulullah SAW: "Ambilah dahulu, setelah itu milikilah (berdayakanlah) dan sedekahkan kepada orang lain dan apa yang datang kepadamu dari harta semacam ini sedang engkau tidak membutukannya dan bukan engkau minta, maka ambilah. Dan mana-mana yang tidak demikian maka janganlah engkau turutkan nafsumu". (HR Muslim).<sup>65</sup>

Hadits di atas menyebutkan bahwa pemberian harta zakat dapat diberdayakan atau diproduktifkan.

### C. Rukun dan Syarat Zakat Produktif

Adapun syarat dan rukun zakat produktif sama dengan syarat dan rukun pada zakat pada umumnya. Adapun syarat bagi muzakki adalah:

1. Islam
2. Merdeka, yaitu zakat dikenakan kepada orang-orang yang dapat bertindak bebas, menurut kesepakatan para ulama zakat tidak wajib atas hamba sahaya yang tidak mempunyai milik.
3. Baligh dan berakal

<sup>65</sup> Abu Bakar Muhammad (Penerjemah) *Terjemahan Subulus Salam II Hadist-Hadist hukum Cet 1*, (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1991), hlm. 588

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati, diisyaratkan produktif dan berkembang
5. Harta yang dizakati telah mencapai nishab.<sup>66</sup>
6. Harta yang dizakati adalah milik penuh.
7. Kepemilikan harta telah mencapai setahun atau telah sampai jangka waktu yang mewajibkan seseorang mengeluarkan zakat misal pada masa panen.
8. Harta tersebut bukan merupakan harta hasil utang.

Sedangkan rukun zakat produktif adalah mengeluarkan sebagian dari nishab (harta), dengan melepaskan kepemilikan terhadapnya, menjadikannya sebagai milik orang fakir, dan menyerahkannya kepadanya atau harta tersebut diserahkan kepada amil zakat. Adapun rukun zakat tersebut adalah:

1. *Muzakki*
2. *Mustaqik*
3. Harta yang mencapai nishab dan haul
4. Adanya amil zakat.<sup>67</sup>

#### D. Macam-Macam Zakat Produktif

Dalam penyaluran zakat produktif ada dua macam yaitu zakat produktif tradisional dan produktif kreatif, guna untuk melepaskan fakir miskin kepada taraf hidup yang layak dan dapat memenuhi semua kebutuhannya, yaitu kategori ketiga, zakat produktif tradisional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif. Misalnya kambing, sapi, mesin jahit, alat-alat

<sup>66</sup> Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam; Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1988), h. 41

<sup>67</sup> Wahbah Al-Zuhayly, *Op.Cit.*, h.111.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pertukaran dan sebagainya. Pemberian zakat dalam bentuk ini akan dapat mendorong orang menciptakan suatu usaha atau memberikan lapangan kerja bagi fakir miskin.

Kategori terakhir yaitu zakat produktif kreatif dimaksudkan semua pendayagunaan zakat yang diwujudkan dalam bentuk modal yang dapat dipergunakan, baik untuk membangun suatu proyek sosial maupun untuk membantu atau menambah modal seseorang pedagang atau pengusaha kecil.<sup>68</sup>

Beberapa ulama modern dan ilmuwan telah mencoba menginterpretasikan pendayagunaan zakat dalam perspektif yang lebih luas mencakup edukatif, produktif, dan ekonomis. Dalam kehidupan sosial sekarang, pengelolaan dan penyaluran zakat untuk penduduk miskin harus mencakup:

1. Pembangunan prasarana dan sarana pertanian sebagai tumpuan kesejahteraan ekonomi rakyat, dalam pengertian yang luas
2. Pembangunan sektor industri yang secara langsung berorientasi pada peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.
3. Penyelenggaraan sentra-sentra pendidikan ketrampilan dan kejuruan untuk mengatasi pengangguran.
4. Pemberian modal usaha kepada mustahik sebagai langkah awal mendirikan usaha
5. Jaminan hidup orang-orang invalid, jompo, yatim piatu, dan orang-orang yang tidak punya pekerjaan.

---

<sup>68</sup> Asnaini, *Op.Cit.*, h. 78-80.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Pengadaan sarana dan prasarana kesehatan bagi setiap warga atau rakyat yang membutuhkan
7. Pengadaan sarana dan prasarana yang erat hubungannya dengan usaha mensejahterakan rakyat lapisan bawah.<sup>69</sup>

### E. Sejarah Singkat Pensyari'atan Zakat

Pada dasarnya Al-Qur'anul Karim telah menanamkan mental kewajiban zakat dalam jiwa para sahabat Rasulullah Saw. semenjak periode Mekkah. Namun pada saat itu pemerintah atau Negara belum berkewajiban dan bertanggung jawab atas pengelolaan zakat. Bahkan beberapa surat dalam Al-Qur'an seperti Ar-Rum (30): 38 memerintahkan untuk memberikan hak kepada kerabat terdekat, fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan.

Begitupula ayat-ayat zakat lainnya yang masih bersifat *khabariyah* (berita), menilai bahwa penunaian zakat merupakan sikap dan dasar bagi orang-orang mu'min. adapun yang enggan mengeluarkan zakat merupakan bukti keingkaran kepada syariat. Oleh karena itu, pada prakteknya para sahabat merasa terpanggil untuk menunaikan kewajiban zakat. Meskipun ayat-ayat zakat yang turun di Mekkah tidak menggunakan bentuk '*amr* (perintah).<sup>70</sup>

Setelah Rasulullah hijrah ke Madinah, turunlah ayat-ayat zakat dengan penggunaan redaksi berbentuk *amr* atau perintah. Pada periode ini pula Rasulullah Saw. menjelaskan kepada umat tentang jenis-jenis harta yang wajib dizakatkan, kadar zakat, serta *nishab* dan haul zakat. Berdasarkan hal tersebut,

<sup>69</sup> M. Arif Mufraimi, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 106-111

<sup>70</sup> Asnaini, *Op.Cit.*, h. 28-29.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka dapat dikatakan bahwa kewajiban zakat muncul setelah nabi hijrah ke Madinah, tepatnya pada tahun ke-2 Hijriyah.<sup>71</sup>

## F. Macam-macam Zakat

Secara garis besar zakat terdiri dari dua macam yaitu zakat fitrah dan zakat maal. Berikut penjelasan secara rinci tentang kedua zakat tersebut:

### 1. Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang harus ditunaikan bagi seorang muzakki yang telah memiliki kemampuan untuk menunaikannya. Zakat fitrah adalah zakat wajib yang harus dikeluarkan sekali setahun yaitu saat bulan ramadhan menjelang idul fitri. Pada prinsipnya, zakat fitrah haruslah dikeluarkan sebelum sholat idul fitri dilaksanakan. Hal tersebut yang menjadi pembeda zakat fitrah dengan zakat lainnya.

Zakat fitrah berarti menyucikan harta, karena dalam setiap harta manusia ada sebagian hak orang lain. Oleh karenanya, tidak ada suatu alasan pun bagi seorang hamba Allah yang beriman untuk tidak menunaikan zakat fitrah karena telah diwajibkan bagi setiap muslim, laki-laki maupun perempuan, orang yang merdeka atau budak, anak kecil atau orang dewasa. Ini perkara yang telah disepakati oleh para ulama.

Zakat fitrah diwajibkan pada tahun Hijriah yaitu pada saat puasa Ramadhan, dimana diwajibkan untuk menyucikan diri orang yang berpuasa dari ucapan kotor dan perbuatan yang tidak berguna. Zakat fitrah diberikan kepada orang miskin untuk memenuhi kebutuhan mereka agar

---

<sup>71</sup> *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak meminta-minta pada hari raya.<sup>72</sup> Zakat fitrah memiliki fungsi antara lain sebagai berikut:

a. Fungsi Ibadah.

Fungsi ibadah disini adalah dengan mewujudkan ketaatan melalui ibadah shalat, puasa dan lainnya setara dengan perbuatan baik ibadah amaliyah. Hal tersebut terutama dilakukan dalam iringan ibadah puasa Ramadhan dengan zakat fitrah, memberi makan orang miskin dan kebaikan lain walau hanya dengan menyingkirkan batu di tengah jalan. Sehingga selain berbagi zakat fitrah adalah bentuk ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah swt.

b. Fungsi membersihkan orang yang berpuasa dari ucapan dan perbuatan yang tidak bermanfaat. Zakat fitrah adalah penyempurna puasa bagi orang-orang yang beriman serta membersihkan jiwa dan diri orang yang berpuasa.<sup>73</sup>

c. Memberikan kecukupan kepada orang miskin pada hari raya fitri. Zakat fitrah memberikan kecukupan bagi orang-orang miskin yang membutuhkan. Zakat fitrah memberikan rasa suka cita kepada orang-orang fakir dan miskin supaya mereka turut merasakan kegembiraan di hari raya.<sup>74</sup>

<sup>72</sup> M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak Salah Satu solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 107.

<sup>73</sup> Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 78.

<sup>74</sup> B. Ali Muhammad, *Ensiklopedia Rukun Islam Seri Syahadat*, (Surakarta: PT. Borobudur Inspira Nusantara, 2013), h.38.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Zakat Maal

Zakat maal adalah zakat yang dikenakan atas harta (*maal*) yang dimiliki oleh seseorang atau lembaga dengan beberapa syarat dan ketentuan yang berlaku dalam hukum Islam. Pendapat lain mengatakan pengertian zakat maal atau zakat harta adalah zakat yang harus dikeluarkan oleh individu ketika harta orang tersebut telah memenuhi ketentuan *nisab* dan telah mencapai haul. Zakat maal merupakan suatu bentuk peribadatan yaitu memberikan harta atau sesuatu kekayaan milik seseorang kepada orang lain melalui sistem pemberian zakat.<sup>75</sup>

Adapun perbedaan zakat fitrah dengan zakat maal adalah dari segi persyaratan. Zakat fitrah dikenakan kepada setiap orang beriman tanpa ada persyaratan nisab dan haul, dengan besaran sesuai dengan konsumsi harian orang yang bersangkutan, serta hanya diberikan dan dikerjakan pada bulan Ramadhan saja. Sedangkan zakat *maal* dikenakan kepada setiap orang yang beriman yang mana harta kekayaannya sudah memenuhi takaran minimal tertentu (*nishab*) dan telah mencukupi suatu jangka waktu tertentu (haul), serta dapat dilaksanakan sesuai dengan harta yang menjadi objek zakat.<sup>76</sup>

Adapun harta yang wajib dizakatkan bukanlah setiap harta yang ada di tangan seseorang, melainkan harta tersebut harus memenuhi persyaratan untuk dizakatkan. Adapun syarat-syarat harta yang wajib zakat adalah sebagai berikut:

<sup>75</sup> M. Nur Rianto, *Teori Makroekonomi Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 209.

<sup>76</sup> *Ibid.*, h. 209.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Milik penuh

Maksud dari kepemilikan disini ialah manusia tersebut lebih berhak menggunakan dan mengambil manfaat harta tersebut dibandingkan orang lain. Hal itu dengan jalan menguasai sesuatu itu melalui cara-cara kepemilikan yang legal, misalnya dengan bekerja, berhutang, mendapat warisan, dan lain-lain. Dan kepemilikan seperti itu harus sesuai dengan peraturan-peraturan yang ditetapkan Allah Swt.<sup>77</sup>

b. Berkembang

Ketentuan tentang kekayaan yang wajib zakat adalah kekayaan yang berkembang dengan sengaja atau memiliki potensi untuk berkembang. Pengertian berkembang menurut bahasa adalah sifat kekayaan itu memberikan keuntungan, bunga, atau pendapatan, keuntungan investasi, maupun pemasukan sesuai dengan istilah-istilah yang digunakan dalam perpajakan. Ataupun kekayaan itu berkembang dengan sendiri, artinya bertambah atau menghasilkan produksi. Inilah yang ditekankan dan dijelaskan oleh ahli-ahli fikih.

c. Cukup Senisab

Islam tidak mewajibkan zakat atas seberapa besar kekayaan yang berkembang sekalipun kecil sekali, tetapi memebrikana ketentuan sendiri yaitu sejumlah tertentu yang dalam fikih disebut *nishab*. *Nishab* adalah batas minimal dari harta yang wajib dizakatkan.

<sup>77</sup> Yusuf Qardhawi, *Op.Cit.*, h. 125-137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Lebih dari Kebutuhan Biasa

Di antara ulama-ulama fikih ada yang menambahkan ketentuan hisab kekayaan yang berkembang itu dengan lebihnya kekayaan itu dari kebutuhan biasa pemiliknya. Diantara ulama-ulama fikih yang menggunakan pendapat ini ialah Imam hanafi. Hal itu karena beliau berpendapat bahwa dengan lebih dari kebutuhan biasa itulah seseorang disebut kaya sehingga ia diwajibkan untuk berzakat.

e. Bebas dari Hutang

Pemilikan sempurna yang dijadikan persyaratan wajib zakat dan harus lebih dari kebutuhan primer di atas haruslah pula cukup senisab dan sudah bebas dari hutang. Bila pemilik mempunyai hutang yang mengahbiskan atau mengurangi jumlah senisab itu, maka zakat tidaklah wajib.

f. Mencapai Haul yaitu Berlalu Setahun

Maksud dari beralalu setahun ialah bahwa pemilikan yang berada di tangan pemilik sudah berlalu masanya 12 bulan Qamariyah. Persyaratan setahun ini hanya buat ternak, uang, dan harta benda dagang, yaitu yang dapat dimasukkan dalam istilah zakat modal. Tetapi hasil pertanian, buah-buahan, madu, logam mulia, harta karun dan lain-lainnya yang sejenis tidaklah dipersyaratkan satu tahun, melainkan dimasukkan dalam istilah zakat pendapatan.<sup>78</sup>

<sup>78</sup> Yusuf Qardhawi, *Op. Cit.*, h. 138-161.

## G. Orang-orang yang Berhak Menerima Zakat

Zakat merupakan ibadah yang memiliki dua sisi. Pada satu sisi zakat merupakan ibadah yang berfungsi sebagai penyucian terhadap harta dan pemiliknya, (Qs At-Taubah: 103) pada sisi lain zakat mengandung makna social yang tinggi. (Qs Az-Zariyat: 19). Dengan semakin luasnya objek zakat denga jenis usaha yang sangat variatif di bidang pertanian, perindustrian, peternakan dan profesi, semakin besar peluang untuk penggalangan dana dari sektor zakat. Akan tetapi kesuksesan dalam penggalangan dana saja tidak akan mencapai sasaran, jika pendistribusian dana zakat tidak dikelola secara professional.

Kenyataan di lapangan, pendistribusian zakat merupakan salah satu faktor yang dijadikan tolak ukur bagi umat Islam untuk memilih lembaga yang dipercaya dalam pengelolaan zakat. Kekhawatiran umat Islam bahwa dana yang ada sampai atau tidak kepada yang berhak sering menjadi penyebab kurang berdayanya lembaga amil zakat yang ada. Adapun terhadap orang-orang yang berhak menerma zakat telah dijelaskan Allah SWt. dalam Surah At-Taubah (9): 60

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي  
الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ

حَكِيمٌ

Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.*<sup>79</sup>

Jika dilihat dari ayat di atas, maka *asnaf* yang berhak menerima zakat secara umum ada 8 golongan yaitu:

1. Fakir

Fakir ialah orang yang tidak memiliki harta atau pun usaha yang memadai, sehingga sebagian besar kebutuhannya tidak dapat dipenuhinya walaupun misalnya, ia memiliki rumah tempat tinggal, pakaian yang pantas bagi dirinya, ia tetap dianggap fakir selama sebagian besar kebutuhan hidup yang diperlukannya tidak terpenuhi olehnya. Orang fakir diberikan bagiannya dalam jumlah yang dapat menutupi keperluannya masing-masing. Misalnya, orang yang jauh dari hartanya diberikan biaya untuk sampai ketempat hartanya, yang mempunyai piutang diberikan belanja menunggu masa pembayarannya, yang dapat bekerja diberikan peralatan yang dapat digunakannya untuk bekerja, dan yang pandai berdagang diberi modal yang memadai untuk berdagang sesuai dengan keahliannya.<sup>80</sup>

2. Miskin

Miskin ialah orang yang memiliki harta atau usaha yang dapat menghasilkan sebagian kebutuhannya tetapi tidak mencukupi. Kebutuhan yang dimaksudkan adalah makanan, minuman, pakaian dan lain-lain

<sup>79</sup> Kemnetrian Agama RI, *Op.Cit.*, h. 196.

<sup>80</sup> Lahmuddin Nasution, *Fiqh 1*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1995, hlm. 175-176.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut keadaan yang layak baginya. Seperti halnya orang fakir, orang miskin pun diberikan zakat dalam jumlah yang dapat menutupi kebutuhannya, berupa makanan, uang, peralatan kerja dan sebagainya sesuai dengan keadaanya.<sup>81</sup>

3. Pengurus zakat (Amil)

Amil ialah orang-orang yang khusus ditugaskan oleh imam untuk mengurus zakat, seperti petugas yang mengutip (sha"i), mencatat (katib) harta yang terkumpul, membagibagi (qasim), dan mengumpul para wajib zakat atau mengumpul para mustahiq (hasyir), tetapi para qadi dan pejabat pemerintahan tidak termasuk dalam kelompok amil.

Amil dapat menerima bagian dari zakat, hanya sebesar upah yang pantas (ujrah al-mitsl) untuk pekerjaannya. Bila bagian amil ternyata lebih besar dari jumlah upahnya, maka sisanya dialihkan kepada mustahiq yang lainnya, sedangkan bila jumlah bagian amil itu kurang dari upahnya, imam harus memenuhi upah mereka.<sup>82</sup>

4. Golongan Muallaf

Menurut bahasa Al-mu"allafatu qulubuhum berarti orang yang hatinya dijinakkan atau dibujuk. Muallaf itu ada yang kafir dan ada yang muslim. Orang kafir dapat dianggap sebagai muallaf dengan dua macam alasan, yaitu mengharapkan kebaikan atau menghindarkan keburukannya. Dengan alasan inilah, ketika keadaan umat Islam masih lemah, Nabi Saw. pernah memberikan sejumlah harta kepada mereka. Akan tetapi, kemudian

<sup>81</sup> bid., hlm. 176.

<sup>82</sup> Ibid., hlm. 175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan itu tidak dilanjutkan lagi pada masa pemerintahan Umar Ibn al-Khattab.<sup>83</sup>

5. Memerdekakan Budak (Al-Riqab)

Al-riqab adalah para budak yang mukatab, yang dijanjikan akan merdeka bila membayar sejumlah harta kepada tuannya. Budak yang telah mengikat perjanjian kitabah secara sah dengan tuannya, tetapi tidak mampu membayarnya, dapat diberikan bagian dari zakat untuk membantu mereka memerdekakan dirinya.<sup>84</sup>

6. Orang yang Berhutang (Al-Garimun)

Al-Garimun adalah orang-orang yang berhutang. Orang-orang berhutang ada tiga macam yaitu:

- a. Orang yang berhutang untuk memenuhi kepentingan (maslahat) dirinya sendiri. Bila hutangnya itu tidak untuk maksiat, dan ia tidak mampu membayarnya, ia dapat diberi bagian zakat, untuk membayar hutang tersebut.
- b. Orang berhutang karena kepentingan mendamaikan perselisihan (ishlahi zati al-bayni).
- c. Orang yang berhutang karena ia menjamin hutang orang lain.<sup>85</sup>

7. Fi Sabilillah (orang yang berada di jalan Allah)

Menurut bahasa sabil artinya at-thariq atau jalan. Jadi sabilillah artinya perjalanan spiritual atau keduniaan yang diupayakan untuk mencapai ridha Allah, baik dalam hal berbau akidah maupun aplikasi

<sup>83</sup> Ibid., hlm. 177

<sup>84</sup> Ibid., h. 78

<sup>85</sup> Ibid., hlm. 178

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mekanisme nilai Islam (perbuatan).<sup>86</sup> Sabilillah adalah para mujahid yang berperang yang tidak mempunyai hak dalam honor sebagai tentara, karena jalan mereka adalah mutlak berperang.

Menurut jumhur ulama<sup>87</sup>, mereka tetap diberi zakat sekalipun orang kaya, karena yang mereka lakukan merupakan kemaslahatan bersama. Adapun orang yang mempunyai honor tertentu maka tidak diberi zakat. Karena orang yang mempunyai rizeki rutin yang mencukupi dianggap sudah cukup.<sup>87</sup>

8. Ibnu Sabil

Ibnu sabil adalah musafir yang mengembara dari negeri satu ke negeri lainnya tanpa memiliki apa-apa yang dapat digunakan sebagai penunjang perjalanannya. Maka ia diberi bagian dari zakat yang cukup membawanya kembali ke negerinya. Seorang musafir yang jauh dari kampung halamannya berhak menerima zakat sekedar yang dapat membantu untuk mencapai tujuannya jika bekalnya tidak mencukupi. Namun dengan syarat perjalanan yang dilakukan adalah perjalanan dalam rangka taat kepada syara<sup>88</sup> dan bukan untuk maksiat.<sup>88</sup>

## H. Pemungutan dan Penyaluran Zakat Oleh Lembaga Zakat

Pada dasarnya zakat telah memiliki lembaga tersendiri dalam pengelolaannya. Ada yang disebut dengan Badan Amil Zakat (BAZ) dan

<sup>86</sup> Arief Mufraini, Akuntansi & Manajemen Zakat, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet. II, 2006), h. 209.

<sup>87</sup> Wahbah az-Zuhaili, Fiqih Islam Wa Adillatuhu 3, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani dkk, (Jakarta: Gema Insani, Cet. I, 2011), h. 285-286.

<sup>88</sup> Abu Malik Kamal Ibn Sayyid Salim, Fikih Sunnah Wanita, Terj. Firdaus, (Jakarta: Qisthi Press, Cet. 2, 2014), h. 273



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lembaga Amil Zakat (LAZ). Kedua lembaga ini memiliki otoritas untuk pemungutan dan penyaluran zakat kepada umat. Adapun sistem pemungutan zakat dapat dilakukan dengan dua sistem:

1. *Self Assesment*, yaitu zakat dihitung dan dibayarkan sendiri oleh muzakki atau disampaikan ke lembaga swadaya masyarakat atau badan amil zakat untuk dialokasikan kepada yang berhak.
2. *Official Assesment*, yaitu zakat akan dihitung dan dialokasikan oleh pihak yang berwenang, misalnya badan-badan yang ditunjuk oleh pemerintah.<sup>89</sup>

Selain pemungutan zakat ada pula yang disebut dengan pendistribusian atau pengalokasian dana zakat. Pendistribusian atau penyaluran zakat yang dilakukan Badan Amil Zakat, adakalanya berbentuk konsumtif dan produktif.

Zakat yang bersifat konsumtif adalah harta zakat secara langsung diperuntukkan bagi mereka yang tidak mampu dan sangat membutuhkan, terutama fakir miskin. Harta zakat diarahkan terutama untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya, seperti kebutuhan makanan, pakaian dan tempat tinggal secara wajar. Kebutuhan pokok yang bersifat primer ini terutama dirasakan oleh kelompok fakir, miskin, gharim, anak yatim piatu, orang jompo/ cacat fisik yang tidak bisa berbuat apapun untuk mencari nafkah demi kelangsungan hidupnya. Serta bantuan-bantuan lain yang bersifat temporal seperti: zakat fitrah, bingkisan lebaran dan distribusi daging hewan qurban khusus pada hari raya Idul Adha.

---

<sup>89</sup> Mursyidi, *Op.Cit.*, h. 100-101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kebutuhan mereka memang nampak hanya bisa diatasi dengan menggunakan harta zakat secara konsumtif, umpama untuk makan dan minum pada waktu jangka tertentu, pemenuhan pakaian, tempat tinggal dan kebutuhan hidup lainnya yang bersifat mendesak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa yang dinamakan fakir miskin yang mendapatkan harta secara konsumtif adalah mereka yang dikategorikan dalam tiga hal perhitungan kuantitatif, antara lain: pangan, sandang dan papan. Pangan asal kenyang, sandang asal tertutupi dan papan asal untuk berlindung dan beristirahat. Pemenuhan kebutuhan bagi mereka yang fakir miskin secara konsumtif ini diperuntukkan bagi mereka yang lemah dalam bidang fisik, seperti orang-orang jompo. Dalam arti kebutuhan itu, pada saat tertentu tidak bisa diatasi kecuali dengan mengkonsumsi harta zakat tersebut. Adapun dasar hukum zakat konsumtif adalah Al-Baqaraah (2): 273

لِّلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أَحْصَرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ الْجَاهِلُ أَغْنِيَاءَ مِنَ التَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَافًا وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

“(Berinfaklah) kepada orang-orang fakir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah; mereka tidak dapat (berusaha) di bumi; orang yang tidak tahu menyangka mereka orang Kaya karena memelihara diri dari minta-minta. kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), Maka Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui”<sup>90</sup>

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa orang yang menerima zakat konsumtif adalah orang yang tidak bisa berbuat sesuat untuk memenuhi

<sup>90</sup> Kemnetrian Agama RI, *Op.Cit.*, h. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhannya sehari-hari, seperti: orang jompo, fakir miskin, orang cacat, anak yatim piatu dan garim.

## I. Tujuan dan Hikmah Disyariatkan Zakat

Hikmah zakat ada 2 macam yaitu hikmah bagi si pemberi dan hikmah bagi si penerima. Adapun hikmah zakat bagi si pemberi antar lain:

1. Mensucikan jiwa dari sifat kikir. Sifat kikir merupakan tabiat manusia yang tercela, sifat ini timbul karena rasa keinginan untuk memiliki sesuatu sehingga manusia cenderung mementingkan diri sendiri terhadap hal-hal yang baik dan bermanfaat dari pada orang lain.
2. Merupakan manifestasi syukur atas nikmat Allah. Karena sesungguhnya Allah SWT senantiasa memberikan nikmat kepada hambanya baik yang berhubungan dengan diri maupun hartanya.
3. Mengembangkan kekayaan batin. Dengan mengeluarkan zakat berarti telah berusaha menghilangkan kelemahan jiwanya, egoisme serta menghilangkan bujukan setan dan hawa nafsu. Adapun hikmah bagi si penerima sebagai berikut:
  - a. Membebaskan si penerima sari kebutuhan. Allah SWT telah mewajibkan zakat dan menjadikannya tiang agama dalam Islam, dimana zakat diambil dari orang-orang kaya dan diberikan kepada orang-orang fakir, dengan adanya zakat tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan materinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Menghilangkan sifat benci dan dengki. Atas dasar diperintahkan wajib zakat, orang akan merasa benci muslim yang satu bersaudara dengan muslim yang lain, sehingga tidak ada rasa dendam, dengki dan benci.<sup>91</sup>

Menurut Abdurrahman Qadir dalam bukunya : Zakat dalam dimensi mahdah dan sosial, bahwa hikmah zakat adalah :

1. Manifestasi rasa syukur atas nikmat Allah, karena harta kekayaan yang diperoleh oleh seseorang adalah atas karuniaNya, dengan bersyukur harta dan nikmat itu akan berlipat ganda.
2. Melaksanakan pertanggung jawaban sosial, karena harta kekayaan yang diperoleh orang kaya tidak terlepas dari adanya andil dan bantuan orang lain, baik langsung ataupun tidak langsung.
3. Dengan mengeluarkan zakat golongan ekonomi lemah dan orang yang tidak mampu merasa terbantu. Dengan demikian akan tumbuh rasa persaudaraan dan kedamaian dalam masyarakat.
4. Mendidik dan membiasakan orang menjadi pemurah, menjauhkan diri dari sifat bakhil dan tercela.
5. Mengantisipasi dan ikut megurangi kerawanan penyakit sosial, seperti pencurian perampokan dan berbagai tindakan kriminal yang ditimbulkan akibat kemiskinan dan kesenjangan sosial.

## J. Efektivitas Zakat

Kata efektivitas itu sendiri berasal dari kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil.<sup>92</sup> Dalam pengertian lain

---

<sup>91</sup> El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 13.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

efektifitas memiliki hasil atau daya guna. Efektifitas merupakan kata dasar, sementara kata sifatnya adalah efektivitas yang artinya adalah tindakan atau perbuatan yang berhasil atau berdayaguna.<sup>93</sup>

Dalam pengertian lain disebutkan Efektifitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian, sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut.<sup>94</sup>

Efektivitas dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, secara komprehensif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas pokok atau untuk mencapai sasaran yang ditentukan sebelumnya.<sup>95</sup>

Dalam mengukur efektivitas suatu kegiatan perlu diperhatikan beberapa indikator, yaitu :

1. Pemahaman program
2. Tepat sasaran
3. Tepat waktu
4. Tercapainya tujuan

<sup>92</sup> Masri, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995) h.48

<sup>93</sup> Departemen Pendidikan Nasional, h. 205 20.

<sup>94</sup> Supriyono, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2000), hlm. 29.

<sup>95</sup> Aghniya Jurnal Ekonomi Islam, dalam Cambel, *Riset dalam Efektivitas Organisasi*, Terjemahan Salut Simamora, (Jakarta : Erlangga, 1989), h 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Perubahan nyata<sup>96</sup>

Efektivitas ini berarti suatu yang baik dan bisa dikatakan sempurna.

Dari beberapa pengertian di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa efektivitas itu adalah keberhasilan dalam suatu perbuatan sehingga perbuatannya tersebut memiliki daya guna yang baik bagi dirinya sendiri ataupun orang lain. Adaun efektivitas dalam pengelolaan zakat produktif itu sendiri adalah pelaksanaan, pengumpulan, serta pendistribusian zakat yang berhasil serta mencapai tujuan yang diinginkan. Beberapa persyaratan yang harus terpenuhi dalam mengefektifkan penerimaan zakat BAZNAS adalah:

1. Menetapkan konsep perluasan dalam kewajiban zakat. Maksudnya adalah bahwasanya semua harta yang berkembang mempunyai tanggungan wajib zakat dan berpotensi sebagai investasi bagi penanganan kemiskinan.
2. Pengelolaan zakat dari harta tetap dan juga harta tidak tetap.
3. Administrasi yang *accountable* dan dikelola oleh para penanggungjawab yang profesional<sup>97</sup>.

Kemudian dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam peengelolaan zakat.<sup>98</sup>

<sup>96</sup>Aghniya Jurnal Ekonomi Islam, Dalam ISutrisno Edi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Kencana, 2007), h. 125.

<sup>97</sup> Maghfirah, *Efektivitas Pengelolaan Zakat Di Indonesia*, (Yogyakarta: DEEPIBLISH: 2020), h.h. 162-170.

<sup>98</sup> Ibid., h. 90.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika kita melihat pengertian efektif di atas, maka dapat dipahami bahwa efektif dalam pandangan Hukum Islam adalah sesuatu yang baik yang sesuai dengan syariat, tujuannya tercapai, serta memiliki prinsip yang baik dan hasil yang baik pula. Dalam Islam ukuran keberhasilan mencapai suatu tujuan Bergama namun pada intinya mengacu pada satu jalan, yaitu taqwa kepada Allah SWT. namun, jika kita tinjau kepada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pasaman ukuran efektivitas kerjanya bisa kita ukur ketika melihat hasil dan maksimalisasi tujuan yang ingin dicapai dari rancangan program yang telah dijalankan sebelumnya.<sup>99</sup>

<sup>99</sup> Fachruddin Hs, *Ensiklopedia Pengetahuan All-Qur'an dan Hadist*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), Jilid 7, h. 15.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan analisis tentang pembahasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Pelaksanaan pendistribusian zakat produktif pada Program Pasaman Sejahtera telah memenuhi syarat dan rukun yang ada. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Tidak adanya pengawasan oleh BAZ Nasional Kabupaten Pasaman secara maksimal membuat zakat produktif tidak tersalurkan dan terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dari adanya unsur ketidakjelasan dana zakat mustahiq. Dalam data yang tertera, penerima zakat produktif telah menerima dana usaha. Namun pada kenyataannya terdapat 12 responden yang seharusnya mendapatkan dana usaha tidak menerima dana zakat produktif tersebut sepersen pun.
2. Berdasarkan fiqh muamalah, pelaksanaan pendistribusian zakat produktif pada Program Pasaman Sejahtera BAZ Nasional kabupaten Pasaman belum efektif. Hal ini terbukti dengan banyaknya harapan dari mustahiq zakat untuk menerima bantuan lagi. Data ini menunjukkan bahwasanya tujuan yang ingin dicapai Program Pasaman Sejahtera belum terwujud dalam rangka mengubah mustahiq menjadi muzakki. Kemudian, terdapatnya unsur ketidaktransparanan dalam pendistribusian tersebut dan mengandung unsur gharar. Sedangkan gharar diharamkan dalam hukum Islam.



## B. Saran

Melihat pelaksanaan pentasyaran zakat produktif pada Program Pasaman Sejahtera di BAZ Nasional kabupaten Pasaman, penulis menyarankan:

1. Diharapkan kepada pihak BAZ Nasional Kabupaten Pasaman untuk memperhatikan dan lebih mengawasi secara maksimal mustahiq zakat produktif dalam pelaksanaan usahanya.
2. Diharapkan juga kepada pihak BAZ Nasional untuk lebih memperhatikan pendistribusian zakat produktif tersebut, agar dana zakat terpantau dengan jelas kepada mustahiq.
3. Diharapkan kepada BAZ Nasional lebih menyusun strategi dalam pendistribusian zakat produktif tersebut agar kedepannya tidak ada keluhan lagi dari mustahiq
4. Diharapkan kepada mustahiq untuk lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan usaha tersebut agar kedepannya terwujud visi dan misi Program Pasaman Sejahtera BAZ Nasional Kabupaten Pasaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## A. Buku

Abu Bakar Muhammad (Penerjemah) *Terjemahan Subulus Salam II Hadist-Hadist Hukum*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1999.

Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2016.

Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, Jakarta: Prenada Media, 2003.

Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Jakarta: Sinar Grafika, 2002.

Consuelo G. Sevilla, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: UI-Press, 2008.

El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.

Ghufron A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Konstektual*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Hilman Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum*, Bandung: CV. Mandar Maju, 2013.

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002.

M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak Salah Satu solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2006.

Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam; Zakat dan Wakaf*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1988.

M. Nur Rianto, *Teori Makroekonomi Islam*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Maghfirah, *Efektivitas Pengelolaan Zakat di indonesia*, Yogyakarta: DEEPIBLISH: 2020.

Masri, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1995 .



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Bin Ismail Abu 'Abdillah Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, Beirut: Dar al-Fikr, 1987.

Muhammad Ridwan Mas'ud, *Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta: UII Press, 2005.

Mumtazinur, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, Aceh: Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia, 2019.

Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

Nurul huda, dkk, *Zakat Perspektif Mikro dan Makro*, Jakarta: PENAMEDIA GROUP, 2015.

Sayid Sabiq. *Fikih Sunnah*, terjemahan Mahyuddin Syaf, Bandung: Al-Ma'rif, 1997.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Supriyono, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Semarang : Universitas Diponegoro, 2000.

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Wahbah Al-Zuhyly, *Zakat kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: PT REMAJA POSDAKARYA, 2008.

Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadist*, Diterjemahkan Oleh Salman harun, dkk, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2002.

Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika, 2015.

## B. Jurnal/Kamus/Makalah

Aghniya Jurnal Ekonomi Islam, Dalam ISutrisno Edi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Kencana, 2007).

Maghfiah, *Efektivitas UU. No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat: Studi Terhadap Zakat dalam Memberdayakan Ekonomi Mustahiq Zakat Di Kota Pekanbaru*, Riau: UIN Suska Riau, 2014.

Mansur Efendi, *Jurnal Ilmu Syariah dan HUKUM*, Volume 2 No. 1, Surakarta: IAIN Surakarta, 2017.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mila Sartika, *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume II No. 1, Solo: tt, 2008.

Muhammad Ridwan Mas'ud, *Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta : UII Press, 2005.

Nadhirotul Azmi, *Pengelolaan Zakat Profesi di Badan Amil zakat Kabupaten Cirebon*, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Nawawi al-Bantani, *Marah Labid Li Kasyf M'n Al-Qur'an Al-Majid*, Juz 2, hl.325, dalam Yuli Andriansyah, *Menggunakan Konsep At-Turas Wa At-Tajdid Dalam Pemikiran Hassan Hanafi Untuk Mengatasi Kemiskinan Di Indonesia*, dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. XV., No.1., 2015.

Teguh Ansori, *Jurnal Muslim Heritage*, Volume 3 No. 1, Ponorogo: Institut Agama Islam Ponorogo, 2018.

Widi Nopiardo, *Jurnal Ekonmi Islam*, Vol. 14., No. 2., 2015.

Yoghi Citra Pratama, *The Journal Of Tauhidinomics*, Volume 1 No. 1, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

### C. Peraturan Perundang-Undangn

Indonesia, Pasal 5 Undang-Undang Nomor 2 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

### D. Website

Afzal, Bersama Zakat Produktif Baznas Pasaman Pabrik Kipang Puluik Bonjol Diresmikan Bupati, Artikel dari <https://www.pasamankab.go.id/berita/bersama-zakat-produktif-baznas-pasaman-pabrik-coklat-kipang-puluik-bonjol-diresmikan-bupati> diakses pada 13 Oktober 2019.

Afzal, Berdayakan Masyarakat Du'afa Baznas Passaman Luncurkan Zakat Produktif, Artikel Dari <https://www.pasamankab.go.id/berita/berdayakan-masyarakat-duafa-baznas-pasaman-luncurkan-zakat-produktif> . Diakses pada 13 Oktober 2019.

BAZNAS Kabupaten Pasaman, "Dasar Hukum", Artikel dari [BAZNAS Kabupaten Pasaman \(pasamankab.go.id\)](https://www.pasamankab.go.id). Diakses Pada 21 Januari 2021

Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman "Profile Kabupaten Pasaman", dari [Sejarah Kabupaten Pasaman \(pasamankab.go.id\)](https://www.pasamankab.go.id). Diakses Pada 13 Oktober 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zonariau, *Program Zakat Produktif Baznas Kabupaten Pasaman Mulai Menggeliat*, Artikel dari <http://www.zonariau.com/m/read-16344-2019-06-22-program-zakat-produktif-baznas-kabupaten-pasaman-mulai-menggeliat.html> , Diakses pada 13Oktober 2019.





## DAFTAR PENGISIAN ANGKET

### A. Kata Pengantar

Pertanyaan yang diajukan dalam angket ini bertujuan untuk memperoleh data tentang efektivitas program Pasaman sejahtera dalam pentasyarufan zakat produktif. Oleh karena itu, partisipasi tidak perlu takut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam angket ini.

### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Lingkarilah pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i pilih, jika pertanyaan berupa pilihan ganda.
2. Jika tidak ada pilihan ganda atau soal berbentuk essay, maka bapak/Ibu/Saudara/i boleh mengisi jawaban sesuai dengan pendapat sendiri.
3. Kejujuran Bapak/Ibu/Saudara/I sangat diperlukan dalam pengisian angket ini.

### C. Identitas Mahasiswa

Nama : Sisi Ade Linda  
 NIM : 11722200468  
 Fakultas/Jurusan: Syariah dan Hukum/Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

### D. Identitas Responden

Nama :  
 Alamat :  
 Usia :  
 Jenis Usaha :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### E. Pertanyaan

1. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i adalah penerima bantuan usaha untuk usaha menengah ke bawah dari BAZ Nasional Pasaman?
  - a. Iya
  - b. Tidak
2. Apakah bentuk bantuan yang Bapak/Ibu/Saudara/i dapat?
  - a. Uang
  - b. Barang Dagangan
3. Jika bantuan tersebut berbentuk uang, berapa jumlah yang diberikan BAZ Nasional kepada Bapak/Ibu/Saudara/i?  
Jawab:
4. Apakah dana tersebut membantu terhadap usaha Bapak/Ibu/Saudara/i?
  - a. Sedikit Membantu
  - b. Cukup membantu
  - c. Sangat membantu
  - d. Tidak membantu
5. Apakah dana tersebut rutin diberikan atau hanya bersifat sekali atau beberapa kali?
  - a. 1 kali
  - b. Beberapa kali
  - c. Rutin
6. Berapa kali Bapak/Ibu/Saudara/i mendapat bantuan dana dari baznas tersebut?  
Jawab:
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu/Saudara/i memperoleh bantuan tersebut?
  - a. Mendaftar ke pihak BAZ Nasional Pasaman
  - b. Dipilih langsung oleh BAZ Nasional Pasaman
8. Apakah dana tersebut berbentuk pinjaman yang harus dibayarkan kembali kepada BAZ Nasional Pasaman?
  - a. Iya
  - b. Tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Apakah dana tersebut berupa pemberian tanpa harus mengembalikan kepada BAZ Nasional Pasaman?
  - a. Iya
  - b. Tidak
10. Jika dana tersebut berbetuk pinjaman, bagaimana istem pengembaliannya? (tidak perlu dijawab jika permberian tersebut bukan berupa pinjaman)  
Jawab:
11. Apa yang Bapak/Ibu/Saudara/i lakukan terhadap uang tersebut?
  - a. Menjadikan modal usaha
  - b. Sebagian dijadikan modal sebagian untuk biaya kehidupan sehari-hari
  - c. Digunakan untuk kebutuhan sehari-hari
12. Apakah setelah pemberian bantuan usaha tersebut ada pengawasan dari pihak BAZ Nasional Pasaman terhadap usaha Bapak/Ibu/Saudara/i?
  - a. Ada
  - b. Tidak Ada
13. Jika boleh memilih mana yang Bapak/Ibu/Saudara/i inginkan?
  - a. Bantuan lebih banyak tapi yang mendapat sedikit (dalam artian bergiliran)
  - b. Bantuan sedikit tapi yang mendapat banyak (langsung dibagikan kepada banyak orang)
14. Apakah bantuan tersebut efektif menurut Bapak/Ibu/Saudara/i?
  - a. Kurang efektif
  - b. Sangat efektif
  - c. Tidak efektif
15. Bagaimana harapan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk bantuan uasaha tersebut di masa selanjutnya?

Jawab:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.1**  
**Mustahiq Zakat Produktif Kecamatan Rao Selatan Tahun 2019**

No	Nama Musthik	Alamat	Besar Bantuan
1	Gindo	Kauman Seatan	Rp. 1500.000
2	Irawati	Rambahan	Rp. 1500.000
3	Adbul Arif Nursalam	Pers. Ls.Kadok Barat	Rp. 1.000.000
4	Riza Andriani	Pers. Ls.Kadok Barat	Rp. 1.000.000
5	Aslan	Pers. Ls.Kadok Barat	Rp. 1.000.000
6	Sainal	Pers. Ls.Kadok Barat	Rp. 1.000.000
7	Peggi Julia Agrianto	Pers. Ls.Kadok Barat	Rp. 1.000.000
8	Khairul Masul	Pers. Ls.Kadok Barat	Rp. 1500.000
9	Nuraina	Pers. Ls.Kadok Barat	Rp. 1.000.000
10	Putra	Pers. Ls.Kadok Barat	Rp. 1.000.000
11	Murni	Pers. Ls.Kadok Barat	Rp. 1.000.000
12	Hendra Putrwan	Pers. Ls.Kadok Barat	Rp. 1.000.000
13	Yusnelly	Pers. Ls.Kadok Barat	Rp. 1.000.000
14	Syafria maridon	Pers. Ls.Kadok Barat	Rp. 1.000.000
15	Rohana	Pers. Ls.Kadok Barat	Rp. 1.000.000
16	Salmah	Pers. Ls.Kadok Barat	Rp. 1.000.000
17	Riski Anggraini	Pers. Ls.Kadok Barat	Rp. 1.000.000
18	Syahril	Rambahan	Rp. 1500.000
19	Nursal	Abam	Rp. 2.000.000
20	Yusnawati	Pers. Ls.Kadok Barat	Rp. 1.000.000
1	Indra Y	Rambahan	Rp. 1500.000
22	Ismail	Lansek Kadok	Rp. 2500.000
23	Kamal	Lansek Kadok	Rp. 1500.000
24	Abdul Malik	Rambahan	Rp. 1500.000
25	Amiruddin	Rambahan	Rp. 1500.000
226	Erlina	Lansek kadok	Rp. 2.000.000
27	Nur Adnin	Lubuk Layang	Rp. 600.000
28	Azmi saputra	Abam	Rp. 600.000
229	Candra	Abam	Rp. 2.000.000
30	Erniati	Lubuk Layang	Rp. 600.000
31	Nurlaili	Lubuk Layang	Rp. 2.000.000
32	M. Habibi	Lubuk Layang	Rp. 600.000
33	Holida Nasution	Abam	Rp. 600.000
34	Syamsul	Rambahan	Rp. 600.000
35	Dasiri	Rambahan	Rp. 1.000.000
36	Dora Wati	Rambahan	Rp. 1500.000
37	Reski pitrosia	Rambahan	Rp. 1500.000
38	Ulva wulan Sari	Rambahan	Rp. 2.000.000
39	Fauzi	Rambahan	Rp. 1500.000
40	Lahmuddin	Rambahan	Rp. 600.000
41	Dahrim	Rambahan	Rp. 600.000

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Musthik	Alamat	Besar Bantuan
4	Ice Susrianti	Tj. Betung	Rp. 600.000
43	Merli Aslinda	Kauman	Rp. 1.000.000
44	Amiruddin	Rambahan	Rp.1500.000
45	Nuroli	Kauman selatan	Rp. 600.000
56	Parluhutan Tanjung	Purnanauli	Rp. 1500.000
57	Imaman	Kauman	Rp. 600.000
58	M. Hafiz	Rambahan Selatan	Rp. 600.000
59	Dahlan	Rambahan	Rp. 2.000.000
50	Suwardi	Kampung Pisang	Rp. 2.000.000
51	Yeni Fitri	Tanjung Betung	Rp. 1500.000
52	Joni	Tanjung Betung	Rp. 600.000
53	Kartida	Tanjung Betung	Rp. 600.000
54	Parida	Tanjung Betung	Rp. 600.000
55	Tamrin	Kauman	Rp. 600.000
56	Endang Rahmayani	Rambahan	Rp. 600.000
57	Syaiful Anwar	Rambahan	Rp. 600.000
58	Erina	Tanjung Betung	Rp. 600.000
59	Siti Sahara	Rambahan	Rp. 600.000
60	Dewi	Kauman	Rp. 600.000
61	Deres silalahi	Kauman	Rp. 600.000
62	Zulkarnain	Kauman	Rp. 600.000
63	Hamsal	Pancahan Baru	Rp. 1500.000
64	Suharman	Setia Baru	Rp. 2.000.000
65	Sinar cahaya	Setia Baru	Rp.2500.000
66	Isil Dayanti	Rambahan	Rp.1500.000
67	Samrida	Tanjung Alai	Rp.600.000
68	Ramadhan	Setia Baru	Rp.600.000
69	Desma warni	Kauman	Rp.1.500.000
70	Salmiati	Beringin	Rp.600.000
71	Jawair	Kubu Rogeh	Rp. 2.000.000
72	Yuli Artika	Kubu Sungkai	Rp.600.000
73	Anwar Musaddad	Jr.Kota Nopan Setia	Rp.1500.000
74	Jawari	Jr.Kota Nopan Setia	Rp.1500.000
75	Aljufri	Ls.Kadok	Rp.1.000.000
76	Sulki	Beringin Jr.Beringin	Rp.1500.000
77	Erni Repita	Beringin Jr.Beringin	Rp.600.000
78	Nila sari	Beringin Jr.Beringin	Rp.600.000
79	Mener Sagala	Beringin Jr.Beringin	Rp.600.000
80	Suhaimi	Sopan Saiyo	Rp.1500.000
81	Abdul Mustanir Siregar	Nag.Ls Kadok Barat	Rp.2.000.000
82	Zulkarnaini	Nag.Ls Kadok Barat	Rp.600.000
83	Yuliana	Nag.Ls Kadok Barat	Rp.1500.000
84	Yurnita	Tj.Durian	Rp.600.000



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Musthik	Alamat	Besar Bantuan
85	Amron	Jr.kota Nopan Setia	Rp.600.000
86	Yelva Reza	Jr.Beringin	Rp.600.000
87	Marlis Susanti	Jr.Beringin	Rp.600.000
88	Syarifuddin	Jr.Kota Nopan Setia	Rp.600.000
89	Ahmad fauzi	Jr.Kota Nopan Setia	Rp.600.000
90	Husin	Jr.Kota Nopan Setia	Rp.600.000
91	Yenti Susanti	Nag.Ls Kadok Barat	Rp.2.000.000
92	Alamsyah	Nag.Ls Kadok Barat	Rp.1500.000
93	Neliya Masti	Nag.Ls Kadok Barat	Rp.600.000
94	Khairul Sewan	Nag.Ls Kadok Barat	Rp.600.000
95	Lisa	Nag.Ls Kadok Barat	Rp.1500.000
96	Fitri Arnita	Nag.Ls Kadok Barat	Rp.600.000
97	Syamsul	Tanjung Betung	Rp.2.000.000
98	Novia	Lubuak layang	Rp.1500.000
99	Anfatma	Lubuak layang	Rp.2.000.000
100	Munawar	Lansek Kadok	Rp.5.000.000
101	M.Rizal	Tanjung Betung	Rp.2.000.000
102	Irmal	Tanjung Betung	Rp.2.500.000
103	Nursampang	Tanjung Betung	Rp.1500.000



## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342  
<http://dpmptsp.sumbarprov.go.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 570/1990-PERIZ/DPM&PTSP/X/2020

Rekomendasi Penelitian

Menimbang

- Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
- Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.

Mengingat

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Memperhatikan :

Sesuai Surat DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/10887/2020 tanggal 14 OKTOBER 2020 tentang Mohon Pengantar Izin Penelitian.

Dengan ini menerangkan bahwa kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : SISI ADE LINDA  
Tempat/Tanggal lahir : ABAM, 11-12-1999  
Pekerjaan : MAHASISWI  
Alamat : JORONG IX ABAM  
Nomor Kartu Identitas : 1308195112990002  
Judul Peneitian : TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP EFEKTIVITAS PROGRAM PASAMAN SEJAHTERA DALAM PENTASYARUFAN ZAKAT PRODUKTIF D BAZNAS KABUPATEN PASAMAN  
Lokasi Penelitian : BAZNAS KABUPATEN PASAMAN  
Jadwal penelitian : 14 OKTOBER 2020 – MARET 2021  
Penanggung Jawab : DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
- Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
- Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
- Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 16 Oktober 2020  
A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI SUMATERA BARAT

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI SUMATERA BARAT

MASWAR DEDI, AP.M.Si  
NIP. 197406181993111001



Tembusan:

- Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
- Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Efektivitas Pendistribusian Zakat Produktif Melalui Program Pasaman Sejahtera di Baznas Kabupaten Pasaman”, yang ditulis oleh:

Nama : Sisi Ade Linda  
NIM : 11722200468  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 25 Maret 2021

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Ruang Peradilan Semu Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru 16 April 2021

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**H. Rahman Alwi, M.Ag**

Sekretaris  
**Rozi Andriani, ME. Sy**

Penguji I  
**Dr. Sofia Hardani, M.Ag.**

Penguji II  
**Dr. Hj. Hertina, M.Pd**

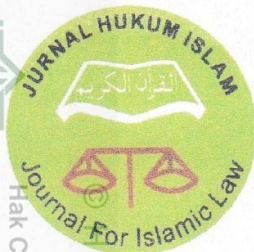
Mengetahui :

Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag**

NIP. 19750801 200701 1 023





# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**NAMA** : SISI ADE LINDA  
**NIM** : 11722200468  
**JURUSAN** : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)  
**JUDUL** : TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP EFEKTIVITAS  
 PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF MELALUI PROGRAM  
 PASAMAN SEJAHTERA DI BAZNAS KABUPATEN PASAMAN

**Pembimbing: Dr. Maghfirah, M. A**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 31 Mei 2021

**Ay. Pimpinan Redaksi**



**M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.**  
 NIP. 19880430 201903 1 010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Sisi Ade Linda lahir di sebuah Desa kecil di Kabupaten Pasaman Tepatnya di Kecamatan Rao Selatan pada tanggal 11 Desember 1999. Dirawat dan dibesarkan oleh kedua orangtua yaitu Bapak Zainal dan Ibu Ijet Wati. Penulis memiliki satu orang adik laki-laki bernama Rendi Bragi dan dua orang adik perempuan bernama Hasna Sasabila dan Aulia Ramadhani. Pendidikan formal yang ditempuh penulis dimulai dari SDN 11 Lubuk Gadang lulus tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTsN (Madrasah Tsanawiyah Negeri) 2 Pasaman dan lulus pada tahun 2014, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) 1 Pasaman pada tahun 2017.

Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU), pada fakultas Syariah dan Hukum tepatnya jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah). Penulis melaksanakan penelitian dari November 2020-Januari 2021 di BAZNAS Kabupaten Pasaman dengan judul penelitian “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Efektivitas Program Pasaman Sejahtera Dalam Pentasyarufan Zakat Produktif Di BAZNAS Kabupaten Pasaman.

Penulis merupakan pribadi yang aktif berorganisasi, penulis kerap mengikuti organisasi baik di dalam maupun di luar kampus. Penulis aktif di HMI Hukum Ekonomi Syariah, UPTQ UIN Suska Riau. Selain itu penulis juga aktif dalam berbagai kegiatan MTQ baik di tingkat Kecamatan, kabupaten, maupun Provinsi. Dengan hobi menulis, penulis pernah menjuarai Musabaqah Makalah Quran tingkat Kabupaten dan mendapat juara harapan tingkat provinsi Sumatera Barat. Selain bidang Makalah Quran, penulis juga menjuarai MTQ di bidang Fahmil dan Syarhil Qur'an tingkat Kabupaten dan Provinsi Sumatera Barat.

Selain hobi menulis, penulis juga menyukai bidang fashion dan juga kecantikan. Penulis membuka sebuah usaha online shop dengan nama Adelinda Kosmetik. Penulis juga sering mengikuti ajang fashion dan kecantikan. Penulis dinobatkan menjadi Uni Intelegensi Pasaman 2018 serta Duta Pariwisata Kabupaten pasaman 2018 dan juga dinobatkan menjadi Duta Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau Tahun 2017. Penulis juga pernah terpilih menjadi peserta Student Exchange ke Universitas Sains Islam Malaysia (USIM) tahun 2019. Selain karya tulis ilmiah, penulis juga gemar menulis puisi. Untuk info detail mengenai penulis bisa email ke [sisiadelinda12@gmail.com](mailto:sisiadelinda12@gmail.com)